

**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR ANAK TERHADAP  
HASIL BELAJAR DI TK ISLAM TERPADU AL-FATAH  
GUMELEM KULON, SUSUKAN, BANJARNEGARA**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

**Oleh:**

**Tuti Maharyati  
NIM. 1522406068**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROF. K. H. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :  
Nama : Tuti Maharyati  
NIM : 1522406068  
Jenjang : S-1  
Jurusan : PIAUD  
Prodi : PIAUD  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul "**Pengaruh Kemandirian Belajar Anak Terhadap Hasil Belajar di TK Islam Terpadu Al-Fatah Gumelem Kulon, Susukan, Banjarnegara**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, Oktober 2021  
Saya yang menyatakan,



**Tuti Maharyati**  
NIM. 1522406068



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul :

**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR ANAK TERHADAP HASIL BELAJAR DI  
TK ISLAM TERPADU AL-FATAH GUMELEM KULON, SUSUKAN,  
BANJARNEGARA**

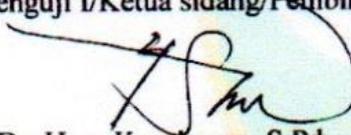
Yang disusun oleh: Tuti Maharyati NIM: 1522406068, Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, telah diujikan pada hari: Kamis, tanggal 27 bulan Januari tahun 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd. ) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

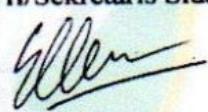
Purwokerto, 7 Februari 2022

Disetujui oleh:

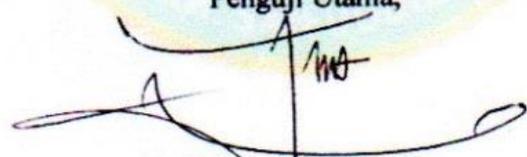
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

  
Dr. Heru Kurniawan, S.Pd., M.A.  
NIP.19810322200501 1 002

  
Ellen Prima, S.Psi, MA.  
NIP. 19890316 201503 2 003

Penguji Utama,

  
Toifur S. Ag., M.Si.  
NIP.19721217 200312 1 001

Mengetahui :  
Dekan,



  
Suwito, M.Ag.  
NIP. 19710424 199903 1 002

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 05 November 2021

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdri. Tuti Maharyati  
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saefuddin Zuhri

Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Tuti Maharyati  
NIM : 1522406068  
Jenjang : S-1  
Jurusan : PIAUD  
Prodi : PIAUD  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : **Pengaruh Kemandirian Belajar Anak Terhadap Hasil Belajar di TK Islam Terpadu Al-Fatah Gumelem Kulon, Susukan, Banjarnegara"**

sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saefuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Demikian atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing



Dr. Heru Kurniawan, S.Pd., M.A.  
NIP.19810322200501 1 002

**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR ANAK TERHADAP  
HASIL BELAJAR DI TK ISLAM TERPADU AL-FATAH GUMELEM  
KULON, SUSUKAN, BANJARNEGARA**

**Tuti Maharyati  
NIM. : 1522406068**

**ABSTRAK**

Belajar termasuk sebagai bentuk keperluan bagi setiap insan di hidupnya. Belajar juga bisa dikatakan sebagai proses perilaku yang lebih baik sehingga siap dan berhasil mengatasi berbagai masalah individu dan lingkungan. Piaget berpendapat bahwa belajar merupakan suatu proses hubungan timbal balik siswa dan lingkungan yang selalu mengalami perubahan secara kontinuitas.

Jenis Penelitian ini termasuk penelitian lapangan atau *Field Research* dengan metode *Ex Post Facto* dan teknik analisis data statistik *regresi linier sederhana*. Pengumpulan data yang diperoleh melalui angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil nilai signifikansi dari tabel *Coefficient* diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari probabilitas 0,05 atau  $0,038 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, jadi pengaruh variabel kemandirian belajar terhadap hasil belajar adalah positif. Sedangkan besarnya angka pengaruh tersebut dapat dilihat pada hasil uji regresi linear yang diperoleh dengan hasil 0,059 pada R Square yang mengandung pengertian bahwa kemandirian belajar terhadap hasil belajar adalah sebesar 5,9% termasuk pengaruh yang lemah tetapi termasuk pengaruh yang positif.

Kata Kunci: Kemandirian Belajar, Hasil Belajar.

## MOTTO

”Belajar memang bukan satu – satunya tujuan hidup kita. Tetapi kalau itu saja kita tidak sanggup atasi, lantas apa yang akan kita capai”

**“Shim Shangmin”**



## PERSEMBAHAN

Dengan penuh keagungan syukur kepada Allah SWT dzat yang Maha segalanya, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Orang Tua Tercinta karena beliau adalah simbol setiap langkah yang penulis ambil. Dengan doa yang setiap beliau panjatkan untuk kemudahan segala urusanku sebagai putranya, perkataan yang penuh nasihat, perilaku yang penuh kasih sayang, yang beliau lakukan demi cita-cita dan masa depan bahagia untuk penulis. Semoga segala jasa yang dicurahkan beliau menjadi jalan sukses untuk penulis dengan tetap di atas ridho-Nya.
2. Suami tercinta yang mendukung istrinya menggapai gelar sarjana meskipun terbatas ekonominya.
3. Anak pertamaku Fathinah Shofiyyah Huda yang tumbuh dan berkembang menjadi anak mandiri, cerdas, bisa bekerja sama mendukung ibunya menyelesaikan pendidikan dan berjuang bersama.
4. Guru-guru TK Islam Terpadu Al-Fatah Gumelem Kulon.
5. Teruntuk segenap kawan yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Teruntuk guru dan dosen terima kasih atas bantuan, bimbingan, dan nasehatnya.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw, dengan segenap kemampuan yang dimiliki, penulis berusaha menyusun skripsi ini. Penyusunan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Jurusan Pendidikan Agama Islam pada Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. Dalam skripsi ini penulis mengambil judul: **PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR ANAK TERHADAP HASIL BELAJAR DI TK ISLAM TERPADU AL-FATAH GUMELEM KULON, SUSUKAN, BANJARNEGARA**

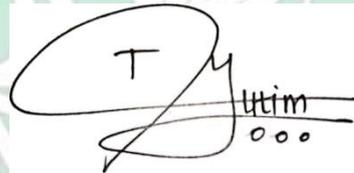
Dengan penuh kerendahan hati perkenankan pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, S.Ag., M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Sumiarti, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Heru Kurniawan, S.Pd., M.A., selaku ketua Jurusan/ Prodi PIAUD Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Heru Kurniawan, S.Pd., M.A., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Dosen, karyawan, dan civitas akademik Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

8. Semua teman seperjuangan PIAUD angkatan 2015, yang senantiasa menemani penulis kuliah, belajar banyak hal, kebersamaan kita tidak akan pernah terlupakan, sahabat-sahabatku tercinta, terimakasih untuk motivasi dan dukungan kalian.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Kepada mereka penulis hanya mampu mengucapkan banyak terimakasih dan memohon do'a semoga ridha' Allah SWT senantiasa mengiringi segenap aktivitas kehidupan kita. Segala usaha tidaklah akan berhasil pada satu titik, tetapi akan terus maju dan berkembang, maka skripsi ini meskipun belum sempurna, semoga bisa memberikan manfaat bagi semua dan tentunya bagi penulis sendiri. *Aamiin.*

Purwokerto, Oktober 2021  
Saya yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink on a white rectangular background. The signature is stylized and includes the letters 'T' and 'M' at the beginning, followed by 'Maharyati' and '000' at the end.

Tuti Maharyati  
NIM. 1522406068

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK .....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I      PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Oprasional .....	4
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Sistematika Pembahasan .....	10
BAB II     KAJIAN TEORI.....	12
A. Kerangka Teori.....	12
1. Kemandirian Belajar .....	12
a. Pengertian Kemandirian Belajar .....	12
b. Ciri-ciri Kemandirian Belajar .....	14
c. Pentingnya Kemandirian Belajar .....	15
d. Indikator Kemandirian Belajar.....	15
e. Aspek Kemandirian Belajar .....	16
f. Upaya Mengembangkan Kemandirian Belajar .....	17
2. Hasil Belajar.....	18
a. Pengertian Hasil Belajar.....	18

	b. Ciri- Ciri Hasil Belajar .....	19
	c. Faktor-Faktor Hasil Belajar.....	20
	B. Kerangka Berfikir.....	24
	C. Rumusan Hipotesis.....	25
BAB III	METODE PENELITIAN.....	27
	A. Jenis Penelitian.....	27
	B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	27
	C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	28
	D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	30
	E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
	F. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	44
	A. Gambaran Tempat Penelitian.....	44
	B. Penyajian Data .....	53
	C. Analisis Hasil Penelitian .....	60
	D. Pembahasan.....	65
BAB V	PENUTUP.....	67
	A. Kesimpulan .....	67
	B. Saran-saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Distribusi Populasi .....	30
Tabel 2	Distribusi Sampel.....	32
Tabel 3	Angket Item Skala .....	34
Tabel 4	Angket Item Skala.....	35
Tabel 5	Skor Penilaian Angket .....	39
Tabel 6	Nilai Koefesien Korelasi .....	40
Tabel 7	Data Pimpinan.....	51
Tabel 8	Data Pendidik.....	51
Tabel 9	Data Siswa.....	52
Tabel 10	Sarana dan Prasarana.....	52
Tabel 11	Hasil Uji Validitas Instrumen Kemandirian Belajar .....	54
Tabel 12	Hasil Uji Validitas Instrumen Hasil Belajar.....	55
Tabel 13	Klasifikasi Koefesien Reliabilitas .....	56
Tabel 14	Hasil Uji Realibilitas Instrumen Kemandirian Belajar .....	56
Tabel 15	Hasil Uji Realibilitas Instrumen Hasil Belajar.....	57
Tabel 16	Hasil Uji Normalitas .....	58
Tabel 17	Hasil Uji Homogenitas.....	59
Tabel 18	Hasil Uji Linearitas Antara Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar .....	60
Tabel 19	Korelasi .....	62
Tabel 20	F Hitung .....	62
Tabel 21	Regresi Linear Sederhana .....	63

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Struktur Sekolah.....	50
----------	-----------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Profil Sekolah
Lampiran 2	Angket Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar
Lampiran 3	Daftar Hasil Validasi dan Realibilitas
Lampiran 4	Daftar Hasil Pengisian Angket dan Soal Siswa
Lampiran 5	Foto-Foto Dokumentasi Kegiatan Penelitian di Sekolah
Lampiran 6	Surat Permohonan Ijin Riset Individual
Lampiran 7	Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Individual
Lampiran 8	Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
Lampiran 9	Blangko Bimbingan Skripsi
Lampiran 10	Surat – surat perihal penelitian
Lampiran 11	Sertifikat Ujian BTA/PPI
Lampiran 12	Sertifikat Ujian Aplikasi Komputer
Lampiran 13	Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
Lampiran 14	Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
Lampiran 15	Sertifikat PPL
Lampiran 16	Sertifikat KKN
Lampiran 17	Kartu Tanda Mahasiswa
Lampiran 18	Sertifikat-sertifikat Kegiatan
Lampiran 19	Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Nasional memiliki tujuan meningkatkan taraf kecerdasan dan sumber daya manusianya. Oleh karena itu, pendidikan nasional dijalankan dengan baik dari segala bidang, diantaranya mulai dari jenjang serta jenis pendidikannya di seluruh lapisan masyarakat.<sup>1</sup>

Pendidikan adalah usaha meningkatkan kemajuana sebuah bangsa oleh karena itu terus mengeluarkan program untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Usaha ini meliputi berbagai instrumen pendidikan dan proses pembelajaran, meningkatkan kompetensi guru, mengadakan buku pelajaran, dan sarana, penyempurnaan penilaian, penata organisasi dan usaha meningkatkan kualitas pendidikan. Ngalimun mengatakan kunci pembelajaran ada pada seorang guru tetapi proses pembelajaran bukan hanya guru yang aktif tapi kedua belah pihak harus aktif.<sup>2</sup>

Kemandirian belajar adalah kesiapan dari individu yang mau dan mampu untuk belajar dengan inisiatif sendiri, dengan atau tanpa bantuan pihak lain dalam hal penentuan tujuan belajar, metode belajar, dan evaluasi hasil belajar. Kemandirian belajar sangat perlu dimiliki oleh setiap siswa karena menurut teori konstruksivisme, dalam proses pembelajaran di sekolah, guru tidak bisa memberikan pengetahuan peserta didik begitu saja. Peserta didiklah yang harus membangun sendiri pengetahuannya. Misalnya dengan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk menemukan sendiri informasi dan mengaplikasikannya atau dengan pembelajaran yang mengupayakan

---

<sup>1</sup> Reza Prayuda, *Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma*, Artikel Penelitian, Universitas Tanjungpura, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Pontianak, 2014.

<sup>2</sup> Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hlm 32.

pembelajaran siswa memiliki kesadaran untuk menggunakan strateginya sendiri dalam belajar.<sup>3</sup>

Belajar termasuk sebagai bentuk keperluan bagi setiap insan di hidupnya. Belajar juga bisa dikatakan sebagai proses perilaku yang lebih baik sehingga siap dan berhasil mengatasi berbagai masalah individu dan lingkungan. Piaget berpendapat bahwa belajar merupakan suatu proses hubungan timbal balik siswa dan lingkungan yang selalu mengalami perubahan secara kontinuitas.<sup>4</sup> Dalam pembelajaran dimanapun diharapkan adanya kemandirian untuk melatih tanggung jawab dalam kedisiplinan siswa melakukan pengerjaan tugas yang di berikan oleh guru, adanya kemandirian tersebut menyebabkan siswa semakin berkembang dalam hasil dan dalam proses belajar, kemandirian juga menyebabkan seseorang menjadi lebih tidak tergantung dengan orang lain meskipun orang tua. Di TK Islam Terpadu Al-Fatah ditetapkan adanya kemandirian belajar pada siswanya untuk mengerjakan tugas di rumah selama adanya pandemi Covid-19, meskipun untuk kemandirian diterapkan belum secara sempurna tetapi sudah lumayan baik dan meningkatkan hasil belajar.<sup>5</sup>

Tingkat keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran dinyatakan dengan hasil belajarnya. Hasil belajar dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan belajar yang dinyatakan dalam bentuk skor, setelah melakukan proses pembelajaran. Hasil belajar yang dicapai peserta didik memberikan gambaran tentang tingkat dirinya dibandingkan peserta didik lain. Untuk melihat peserta didik telah mengalami perubahan-perubahan, baik perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, ataupun sikap dapat dilihat dari hasil belajarnya. Tidak semua peserta didik mendapatkan hasil belajar yang tinggi tetapi masih

---

<sup>3</sup> Irsyah Thahar, *Hubungan Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Pendidikan Jarak Jauh*, (Online) (<http://jurnalpendidikanterbukadanjarakjauh.html>, diakses 12 Januari 2021).

<sup>4</sup> Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2011), Hlm. 99.

<sup>5</sup> Hasil Wawancara dengan Widiarti, S.Pd Selaku Guru, Pada Tanggal 10 Januari 2021

ada sebagian peserta didik mendapatkan nilai yang rendah. Rendah tingginya hasil belajar peserta didik sangat berpengaruh dalam pembelajaran.<sup>6</sup>

Hasil belajar merupakan sebuah pencapaian dari pembelajaran. Segalanya didapatkan dari pemberian nilai serta evaluasi. Setiap insan memiliki perbedaan dalam penerimaan hasil belajar. Dari evaluasi bisa berupa pengkategorian buruk, sedang, dan baik.<sup>7</sup> Untuk hasil belajar bisa dari manapun setiap proses pembelajaran di berbagai sekolah formal, salah satunya di TK.

TK adalah lembaga pendidikan yang didalamnya ada sebuah hubungan pembelajaran terhadap anak usia empat sampai enam tahun, interaksi tersebut biasanya di legalkan secara resmi oleh pemerintah dengan adanya ijin operasional pendirian lembaga formal yang sah di mata pemerintah. TK Islam Terpadu Al-Fatah merupakan sebuah lembaga pendidikan yang berada di bawah pendidikan Sekolah Dasar / SD, yang formal di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI). TK Islam Terpadu Al-Fatah berada di daerah Gumelem Kulon, Susukan Banjarnegara.

Penulis melakukan observasi pendahuluan guna menemukan titik tamu tentang persolan yang diinginkan penulis. Setelah melakukan wawancara dengan Ibu Marni, S.Pd., AUD selaku kepala sekolah di TK Islam Terpadu Al-Fatah pada hari Sabtu tanggal 09 Januari 2021, menurut pemaparan beliau dalam masa pandemi Covid-19 siswa dituntut untuk melakukan belajar secara mandiri dengan dibantu orang tua. Hal ini menyebabkan siswa harus didampingi secara intensif dan dituntut mandiri secara pribadi.<sup>8</sup> Menjelaskan secara detail mandiri merupakan sebuah proses individu memiliki inisiatif sendiri, dengan atau tanpa bantuan orang lain, untuk menganalisa kebutuhan sebuah pembelajaran, merumuskan, mebentuk tujuan belajar, mengidentifikasi

---

<sup>6</sup> Ayu Andira, *Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 3 Tanjung Raja*, Skripsi, Universitas Sriwijaya, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Indralaya, 2018.

<sup>7</sup> Helmawati, *Pendidikan Keluarga*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 205

<sup>8</sup> Hasil Wawancara dengan Marni, S.Pd., AUD selaku Kepala Sekolah, Pada Tanggal 9 Januari 2021.

sumber belajar, memilih dan menentukan langkah pembelajaran dan melakukan evaluasi hasil belajar yang dicapai. Kemandirian harus dimiliki oleh peserta didik agar memiliki tanggung jawab dalam mengatur dan mendisiplinkan dirinya untuk peningkatan hasil belajar dengan kemauan sendiri.<sup>9</sup> Akibat dari berbagai macam pentingnya sebuah kemandirian maka alangkah baiknya di tanamkan dari awal sekolah atupun usia TK. Dari adanya hal tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kemandirian Belajar Anak Terhadap Hasil Belajar Di TK Islam Terpadu Al-Fatah Gumelem Kulon, Susukan, Banjarnegara”

## B. Definisi Operasional

### 1. Kemandirian Belajar Anak

Mandiri diambil dua penjelasan yang biasanya disamakan dan disetarakan, yaitu *autonomy* dan *independence*, karena perbedaan tidak terlalu jauh dari kedua penjelasan tersebut. *Independence* dalam arti kebebasan secara umum menunjuk pada kemampuan individu melakukan sendiri aktivitas hidup, tanpa menggantungkan bantuan orang lain. Dalam kamus Inggris-Indonesia istilah otonomi sama dengan *autonomy*, *swatantra*, yang berarti kemampuan untuk memerintah sendiri, mengurus sendiri, atau mengatur kepentingan sendiri.<sup>10</sup>

Sedangkan kemandirian menandakan adanya kepercayaan akan kemampuan diri untuk menyelesaikan masalahnya tanpa bantuan khusus dari orang lain dan keengganan untuk dikontrol orang lain. Individu yang mandiri sebagai individu yang berdiri sendiri, dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya, mampu mengambil keputusan sendiri, mempunyai inisiatif dan kreatif, tanpa mengabaikan lingkungan dimana ia berada. Heathers mengemukakan disamping kepercayaan akan

---

<sup>9</sup> Rizqi Alghofiqi Dkk, *Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ips Ekonomi Siswa Kelas VII SMP Negeri 20 Singkawang*, Skripsi, Pendidikan Ekonomi Koperasi FKIP UNTAN, Pontianak, 2015.

<sup>10</sup> Eti Nurhayati, *Psikologi Pendidikan Inovatif*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2011, hlm. 130

kemampuan diri, dalam kemandirian juga ada unsur ketegasan diri dalam bentuk kebutuhan untuk menguasai tugas-tugas yang diberikan. Sesuai dengan pernyataan Jhonson dan Medinnus, kemandirian merupakan salah satu ciri kematangan yang memungkinkan anak berfungsi otonom dan berusaha ke arah prestasi pribadi dan tercapainya suatu tujuan.<sup>11</sup>

Kemandirian menurut para ahli menunjukkan pada kemampuan psikososial yang mencakup kebebasan untuk bertindak, tidak tergantung kepada orang lain, tidak terpengaruh lingkungan, dan bebas mengatur kebutuhan sendiri. Kemandirian berarti kebebasan untuk mengambil inisiatif, mengatasi hambatan, melakukan sesuatu dengan tepat, gigih dalam usaha, dan melakukan sendiri segala sesuatu tanpa bantuan orang lain. Sementara Barnadib berpendapat kemandirian mencakup “perilaku mampu berinisiatif, mampu mengatasi masalah, mempunyai rasa percaya diri, dapat melakukan sesuatu sendiri tanpa menggantungkan diri terhadap bantuan orang lain”.<sup>12</sup>

Dengan demikian dapat diartikan kemandirian belajar merupakan sebuah proses yang dilakukan oleh peserta didik untuk melakukan kesidiplinan dalam melakukan belajar mengenai pengerjaan tugas-tugas yang diberikan.

## 2. Hasil Belajar Anak

Menurut Nana Sudjana hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.<sup>13</sup> Sedangkan menurut Aunurrohman hasil belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku pada kebanyakan hal merupakan sesuatu perubahan yang dapat diamati.<sup>14</sup>

Sedangkan Dariyo menyatakan bahwa prestasi belajar memiliki arti sebuah hasil pencapaian yang didapatkan oleh seorang peserta didik

---

<sup>11</sup> Eti Nurhayati, *Psikologi Pendidikan Inovatif...*, hlm. 131

<sup>12</sup> Eti Nurhayati, *Psikologi Pendidikan Inovatif...*, hlm. 131

<sup>13</sup> Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.*( Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 22.

<sup>14</sup> Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 28.

yang berasal dari seseorang ketika telah menyelesaikan ujian tertentu. Hasil belajar dibuktikan dengan adanya penilaian berupa raport baik semester ganjil ataupun genap.<sup>15</sup> Hamdani menyebutkan pada dasarnya hasil adalah sebuah hasil yang diperoleh dari suatu kegiatan. Sedangkan belajar adalah proses yang mengakibatkan perubahan dari dalam diri individu, yaitu perubahan tingkah laku.<sup>16</sup>

Dengan adanya pengertian diatas hasil belajar adalah hasil yang didapatkan berupa kesan mengakibatkan perubahan dalam diri individu dari aktivitas belajar. Hasil belajar bisa berupa faktor kognitif, afektif, maupun psikomotorik setelah mengikuti belajar dengan pengukuran tes dan ujian yang relevan.

3. TK Islam Terpadu Al Fatah Gumelem Kulon, Susukan, Banjarnegara

Taman Kanak-Kanak Merupakan lembaga formal yang didalamnya ada sebuah hubungan pembelajaran terhadap anak usia empat sampai enam tahun, interaksi tersebut biasanya di legalkan secara resmi oleh pemerintah dengan adanya ijin operasional pendirian lembaga formal yang sah di mata pemerintah. TK Islam Terpadu Al-Fatah merupakan sebuah lembaga pendidikan yang berada di bawah pendidikan Sekolah Dasar / SD, yang formal di bawah naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI). TK Islam Terpadu Al-Fatah berada di daerah Gumelem Kulon, Susukan Banjarnegara.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemandirian belajar dan hasil belajar anak di TK Islam Terpadu Al Fatah Gumelem Kulon, Susukan, Banjarnegara.
2. Adakah pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar anak di TK Islam Terpadu Al Fatah Gumelem Kulon, Susukan, Banjarnegara.

---

<sup>15</sup> Agus Dariyo, *Dasar-dasar pedagogik Modern*, ( Jakarta: Indeks, 2013), hlm. 121

<sup>16</sup> Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*.( Bandung: Pustaka Setia, 2014), hlm. 137

#### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, peneliti berharap agar penelitian samapai pada tujuan dan manfaatnya, yaitu:

##### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimanakah kemandirian belajar anak di TK Islam Terpadu Al Fatah Gumelem Kulon, Susukan, Banjarnegara.
- b. Untuk mengetahui bagaimanakah hasil belajar anak di TK Islam Terpadu Al Fatah Gumelem Kulon, Susukan, Banjarnegara.
- c. Untuk mengetahui apakah kemandirian belajar anak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar di TK Islam Terpadu Al Fatah Gumelem Kulon, Susukan, Banjarnegara.

##### 2. Manfaat Penelitian

###### a. Secara Teoritis

Dapat menjadi suatu hal untuk menambah ilmu pengetahuan tentang pengaruh kemandirian belajar anak dan hasil belajar, dan diharapkan dapat menjadi sebuah referensi serta pengembangan teori pada penelitian selanjutnya mengenai pengaruh kemandirian belajar anak terhadap hasil belajar.

###### b. Secara Praktis

###### 1) Bagi Anak

Memberikan kesadaran akan pentingnya kemandirian belajar anak dalam memaksimalkan dalam belajar.

###### 2) Bagi guru

Sebagai referensi bagi guru untuk lebih memperhatikan pentingnya kemandirian belajar anak dalam memaksimalkan hasil belajar.

###### 3) Bagi peneliti

Menambah wawasan dan pemahaman bagi peneliti akan pentingnya kemandirian belajar anak dalam memaksimalkan dalam hasil belajar sebagai implementasi atas teori yang didapat diperkuliahan akan dunia pendidikan

#### 4) Bagi Madrasah / Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik dalam kepustakaan khususnya dalam pentingnya kemandirian belajar anak dalam memaksimalkan hasil belajar anak yang dapat menjadi acuan untuk peneliti selanjutnya.

### E. Kajian Pustaka

Mengkaji hasil penelitian terdahulu adalah mendalami, mencermati, menelaah dan mengidentifikasi pengetahuan atau hal yang telah ada untuk mengetahui apa yang telah ada dan belum ada.<sup>17</sup> Setelah mencermati beberapa penelitian, peneliti menemukan hasil penelitian skripsi dan jurnal penelitian yang memiliki titik fokus dengan judul yang diangkat dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Skripsi. Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Mts Negeri Kota Tegal, Fitri Hadiyati Sholihah. Nim. 1410140094. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon. Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Berdasarkan hasil analisis perhitungan prosentase terhadap jawaban siswa untuk angket kemandirian belajar (variabel X) diperoleh nilai hasil kemandirian belajar 63,5% (cukup), sehingga dapat dikatakan kemandirian belajar siswa kelas VIII MTsN Margadana Tegal tergolong baik. Sedangkan untuk perolehan hasil belajar siswa (variabel Y) diperoleh nilai 75,20% (cukup), sehingga dikatakan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tergolong baik. Selain itu berdasarkan Hasil yang diperoleh yaitu diketahui bahwa korelasi antara X terhadap Y adalah sebesar 0,844 dengan minimal korelasi 0,05 sehingga dikatakan korelasi sangat tinggi, dan koefisien determinansi ( $D = r^2 \times 100\% = 0,844 \times 100\% = 71,3\%$ ). Hasil uji hipotesis berdasarkan koefisien regresi X diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 13,361. Dengan tingkat kesalahan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk (n - 2) = 74 - 2 = 72$

---

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2000), Hlm.75.

dilakukan uji dua pihak, sehingga diperoleh nilai  $t_{tabel}$  adalah 13,361. Karena nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $13,361 \geq 1,67$  maka  $H_a$  diterima, artinya koefisien regresi signifikan atau dengan kata lain kemandirian belajar siswa berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada taraf kesalahan 5%.

2. Skripsi. Pengaruh Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/2017. Sari Rumanti Palupi. 13803241100. Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Yogyakarta. Penelitian Ini Bertujuan Untuk Mengetahui Pengaruh Kemandirian Belajar Hasil belajar Akuntansi. Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Berdasarkan Hasil penelitian ini adalah: (1) Terdapat pengaruh positif Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/2017 dibuktikan dengan 0,348 dan  $r^2_{x1y}$  0,121. (2) Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/2017 dibuktikan dengan 0,323 dan  $r^2_{x2y}$  0,104. (3) Terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/2017 dibuktikan dengan 0,325 dan  $r^2_{x3y}$  0,106. (4) Terdapat pengaruh positif Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/2017 dibuktikan dengan  $R_{y(1,2,3)}$  0,398 dan  $R^2_{y(1,2,3)}$  0,158.
3. Skripsi. Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi DI SMA. Reza Prayuda. Program Studi Pendidikan Ekonomi BKK Koperasi FKIP Untan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 1 Sungai

Kunyit. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian studi hubungan. Sampel penelitian ini berjumlah 56 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemandirian belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 1 Sungai Kunyit. Hal ini dilihat dari  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel yaitu  $17.848 > 2.0049$  yang menyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, Sedangkan nilai koefisien regresi linear diperoleh sebesar 0,277 dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 25,7%. Dari hasil penelitian ini hendaknya siswa selalu memperhatikan dan melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kemandirian belajar guna memperoleh hasil belajar yang baik.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan sebuah kerangka skripsi yang dimaksudkan untuk memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok pembahasan yang akan ditulis di dalam skripsi ini. Dalam pembahasan ini penulis membagi kedalam 5 bab. Akan tetapi sebelumnya akan dimuat tentang halaman formaitas yang di dalamnya berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar , daftar isi , dan daftar tabel.

BAB I adalah pendahuluan yang meliputi : latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II adalah kajian pustaka yang terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama mengenai telaah penelitian relevan, sub bab yang kedua mengenai kerangka teoritik yang didalamnya terdapat tiga point penting yang dibahas, yaitu 1),Profil sekolah, visi misi, tujuan, lembaga, 2). Kemandirian Belajar, indikator kemandirian belajar, serta yang ke 3). Hasil Belajar Anak, indikator hasil belajar, jenis hasil belajar, faktor hasil belajar.

BAB III adalah metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, pengumpulan data penelitian, uji instrumen, dan analisis data penelitian.

BAB IV adalah pembahasan hasil penelitian yang meliputi deskripsi data, uji prasyarat analisis, uji hipotesis penelitian dan pembahasan.

BAB V penutup yang meliputi simpulan, saran dan kata penutup.

Bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. Kemandirian Belajar

###### a. Pengertian Kemandirian

Menurut Suhendri kemandirian merupakan sikap mental positif dari seorang individu untuk kenyamanan melakukan kegiatan perencanaan untuk mencapai tujuan dengan memposisikan atau mengkondisikan dirinya sehingga dapat mengevaluasi tentang diri sendiri dan lingkungannya.<sup>18</sup> Kemandirian yang dimiliki siswa yaitu untuk menumbuhkan rasa percaya diri yang sangat penting bagi siswa serta lebih cepat dalam menerima materi pembelajaran sehingga membentuk karakter siswa menjadi lebih baik.<sup>19</sup> Secara umum ada beberapa alasan yang berkaitan dengan pentingnya kemandirian belajar bagi siswa dalam proses pembelajaran matematika. salah satunya adalah persoalan yang dihadapi siswa dikelas maupun diluar kelas adalah tuntutan kurikulum yang berguna untuk mengurangi ketergantungan siswa dengan orang lain yang semakin kompleks dalam kehidupan sehari-hari. Prinsip-prinsip pembelajaran mandiri yang dapat digunakan guru di dalam kelas yaitu dalam kategori penilaian diri, sebagai refleksi bagaimana guru menganalisis gaya belajar mereka dan model pemantauan kognitif.

Menurut Jonhson pembelajaran mandiri memberi kebebasan kepada siswa untuk menemukan bagaimana kehidupan akademik sesuai dengan kehidupan sehari-hari. Siswa mengatur dan menyesuaikan tindakan mereka untuk mencapai tujuan yang di

---

<sup>18</sup> Suhendri, Huri, *Pengaruh Kecerdasan Matematis-Logis, Rasa Percaya Diri, dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika*. Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA UNY, 2012.

<sup>19</sup> Diniyah, A. N., Akbar, G. A. M., Akbar, P., Nurjaman, A., & Bernard, M, Analisis Kemampuan Kemampuan Penalaran dan Self Confidence Siswa SMA dalam Materi Peluang. *Journal on Education*, 1(1), 2018, 14-21.

inginkan serta mengambil keputusan sendiri dan bertanggung jawab atas keputusannya itu. Setiap individu mengambil inisiatif, tanpa bantuan orang lain dalam hal menemukan kegiatan belajarnya seperti merumuskan tujuan belajar, sumber belajar, kebutuhan belajar dan mengontrol sendiri proses pembelajarannya.<sup>20</sup>

Sebagaimana pendapat Purba kemandirian belajar tampak dalam usaha untuk menyadari serta memilih tujuan belajar, keteraturan dan kedisiplinan dalam belajar, mendalami bahan pelajaran, kritis dan taktis dalam metode serta saran, percaya diri dan optimis terhadap hasil yang dicapai, bersikap realistis serta tanggung jawab. Kemandirian belajar dalam penelitian ini adalah suatu sikap yang didorong oleh keinginan, inisiatif, dan tanggung jawab sendiri untuk menentukan serta mencari sumber belajar dan metode pembelajaran tanpa suruhan atau dorongan orang lain.<sup>21</sup>

Menurut Basir bahwa kemandirian belajar diartikan sebagai suatu proses pembelajaran dalam diri seseorang dalam mencapai tujuan tertentu yang dituntut aktif secara individu atau tidak bergantung kepada orang lain termasuk guru.<sup>22</sup>

Tahar menyatakan, “Kemandirian belajar adalah kesiapan dari individu yang mau dan mampu untuk belajar dengan inisiatif sendiri, dengan atau tanpa bantuan pihak lain dalam hal penentuan tujuan belajar, metode belajar, dan evaluasi hasil belajar”.<sup>23</sup>

Kemandirian belajar sangat perlu dimiliki oleh setiap siswa karena menurut teori konstruksivisme, dalam proses pembelajaran di sekolah, guru tidak bisa memberikan pengetahuan peserta didik begitu

---

<sup>20</sup> Johnson, *Contextual Teaching & Learning*, Menjadikan Kegiatan Belajar-mengajar dan Mengasyikan dan bermakna, Terj. Ibnu Setiawan. Bandung: Mizan Learning Center (MLC), 2009.

<sup>21</sup> Sukma Purba, *Kesiapan siswa STM Negeri Se-kota medan*, (Yogyakarta: Tesis UPS IKIP, 1992), hlm. 60.

<sup>22</sup> Fajriyah, L., Nugraha, Y., Akbar, P., & Bernard, M. Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa SMP Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis. *Journal on Education*, 1(2), 2018, 288-296.

<sup>23</sup> Tahar, Irsan, *Hubungan Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Pada Pendidikan Jarak Jauh*, (Jakarta: Peneliti Dosen Pemula Ponti, 2006), hlm. 92.

saja. Peserta didiklah yang harus membangun sendiri pengetahuannya. Misalnya dengan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk menemukan sendiri informasi dan mengaplikasikannya atau dengan pembelajaran yang mengupayakan pembelajaran siswa memiliki kesadaran untuk menggunakan strateginya sendiri dalam belajar.

Jadi yang dimaksud kemandirian belajar dalam penelitian ini adalah seseorang yang mempunyai sikap kepercayaan diri yang tinggi, mempunyai inisiatif untuk mengatasi suatu masalah dan bertanggung jawab atas tugas-tugas yang diperintahkan, sehingga pada akhirnya akan membuat siswa menjadi siap untuk belajar sepanjang hayat dan mempunyai kemampuan adaptasi dalam proses pembelajaran.

b. Ciri-ciri Kemandirian Belajar

Ratri Sunar Astuti menyatakan bahwa ciri-ciri anak yang mandiri meliputi :<sup>24</sup>

- 1) Aktif
- 2) Kreatif
- 3) Kompeten
- 4) Tidak bergantung pada orang lain
- 5) Tampak spontan

Desmita menyatakan bahwa ciri-ciri kemandirian belajar meliputi :<sup>25</sup>

- 1) Menentukan nasib sendiri
- 2) Kreatif
- 3) Inisiatif
- 4) Mengatur tingkah laku
- 5) Bertanggung jawab
- 6) Mampu menahan diri

---

<sup>24</sup> Syafaruddin, Alwi, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Mandar Maju, 2010), hlm. 49.

<sup>25</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 185.

- 7) Membuat keputusan-keputusan sendiri
- 8) Mampu mengatasi masalah tanpa ada pengaruh dari orang lain

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri kemandirian di sekolah meliputi: aktif, kreatif, tanggung jawab, tidak bergantung pada orang lain, mampu menyelesaikan masalah tanpa ada pengaruh dari orang lain. Ciri-ciri kemandirian sangat penting untuk mengetahui tingkat kemandirian anak dalam belajar

#### c. Pentingnya Kemandirian Belajar

Suyanto dan Jihad mengemukakan bahwa dalam menghadapi tantangan kehidupan modern kemandirian dan kreativitas sangat diperlukan supaya siswa mampu beradaptasi dengan berbagai tuntutan. Alasan pentingnya kemandirian meliputi:<sup>26</sup>

- 1) Memberikan peluang bagi individu untuk mengaktualisasikan dirinya.
- 2) Memungkinkan orang dapat menemukan berbagai alternatif dalam pemecahan masalah.
- 3) Memberikan kepuasan hidup.
- 4) Memungkinkan manusia meningkatkan kualitas hidup.
- 5) Memungkinkan manusia meningkatkan inovasi dan perubahan hidupnya.

Memahami beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pentingnya kemandirian belajar bagi peserta didik adalah peserta didik dapat menghindari fenomena-fenomena peserta didik yang kurang mandiri dalam belajar sehingga dapat memilih jalan hidupnya dalam mencapai keberhasilan.

#### d. Indikator Kemandirian Belajar

Sufyarman mengemukakan bahwa orang-orang yang mandiri dapat dilihat dengan indikator antara lain:<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Suyanto dan Jihad, *Menjadi Guru Profesional (Strategi meningkatkan kualifikasi dan kualitas guru di era global)*, (Jakarta: Esensi Erlangga, 2013), hlm 183.

<sup>27</sup> Sufyarman, *Kapita Selekta Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 50-51.

- 1) Progesif dan ulet, seperti tampak pada usaha mengejar prestasi, penuh ketekunan, merencanakan dan mewujudkan harapan-harapannya.
- 2) Berinisiatif berarti mampu berfikir dan bertindak secara original, kreatif dan penuh inisiatif.
- 3) Mengendalikan dari dalam, adanya kemampuan mengatasi masalah yang dihadapi, mampu mengendalikan tindakannya serta kemampuan mempengaruhi lingkungan atas usahanya sendiri.
- 4) Kemantapan diri, mencakup dalam aspek percaya pada diri sendiri.
- 5) Memperoleh kepuasan atas usahanya sendiri, manusia kreatif dapat menjadikan manusia mandiri dan pada akhirnya dapat menjadi manusia mandiri.

Memahami kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa indikator kemandirian belajar di sekolah meliputi: Progesif dan ulet, inisiatif, mengendalikan dari dalam, kemantapan diri, memperoleh kepuasan atas usahanya, bertanggung jawab dan dapat menyelesaikan masalah tanpa ada pengaruh dari orang. Peneliti memfokuskan indikator kemandirian belajar di sekolah meliputi Progesif dan ulet, inisiatif, mengendalikan dari dalam, kemantapan diri, memperoleh kepuasan atas usahanya.

e. Aspek Kemandirian Belajar

Menurut Havighurst menyatakan bahwa kemandirian dalam belajar terdiri dari beberapa aspek, yaitu:

- 1) Emosi, aspek ini ditunjukkan dengan kemampuan mengontrol emosi dan tidak bergantung kepada orang tua.
- 2) Ekonomi, aspek ini ditunjukkan dengan kemampuan mengatur ekonomi dan tidak bergantungnya kebutuhan ekonomi kepada orang tua.
- 3) Intelektual, aspek ini ditunjukkan dengan kemampuan untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi

- 4) Sosial, aspek ini ditunjukkan dengan kemampuan untuk mengadakan interaksi dengan orang lain dan tidak bergantung atau menunggu aksi dari orang lain.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa aspek kemandirian pada anak berasal dari dalam dan dari luar anak. Aspek kemandirian yang berasal dari anak meliputi : emosi, intelektual, nilai, dan tingkah laku. Sedangkan aspek kemandirian yang berasal dari dari luar anak meliputi: sosial dan ekonomi. Kedua aspek tersebut sangat mempengaruhi kemandirian belajar anak di sekolah

f. Upaya Mengembangkan Kemandirian Belajar

Upaya untuk mengembangkan nilai kemandirian melalui ikhtiar pengembangan atau pendidikan sangat diperlukan untuk kelancaran perkembangan kemandirian siswa. Pendidikan di sekolah perlu melakukan upaya-upaya pengembangan kemandirian siswa. Desmita mengemukakan upaya yang dapat dilakukan oleh sekolah untuk mengembangkan kemandirian siswa sebagai berikut:<sup>28</sup>

- 1) Mengembangkan proses belajar mengajar yang demokratis, yang memungkinkan anak merasa dihargai.
- 2) Memberikan kebebasan kepada anak untuk mengeksplorasi lingkungan serta mendorong rasa ingin tahu.
- 3) Penerimaan positif tanpa syarat kelebihan dan kekurangan anak, tidak membeda-bedakan anak yang satu dengan yang lainnya
- 4) Mendorong anak untuk berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan dan dalam berbagai kegiatan sekolah.
- 5) Menjalin hubungan yang harmonis dan akrab dengan anak.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa upaya mengembangkan kemandirian anak meliputi: melakukan tindakan penciptaan kebebasan keterlibatan dan partisipasi siswa dalam berbagai kegiatan, menciptakan hubungan yang akrab, hangat

---

<sup>28</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 190.

dan harmonis dengan siswa, menciptakan keterbukaan, penerimaan positif tanpa syarat, menciptakan kebebasan untuk mengeksplorasi lingkungan serta menciptakan empati kepada siswa dan memberikan latihan secara terus menerus yang disesuaikan dengan usia dan kemampuan anak.

## 2. Hasil Belajar

### a. Pengertian hasil belajar

Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang dan belajar itu mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang. Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan.<sup>29</sup>

Djamarah mengemukakan bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.<sup>30</sup>

Rachmawati dan Daryanto menyatakan bahwa Belajar adalah suatu proses untuk merubah tingkah laku sehingga diperoleh pengetahuan dan keterampilan untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya.<sup>31</sup>

Dari pendapat beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa belajar adalah perubahan yang dialami seseorang untuk meningkatkan kemampuannya serta pengetahuannya sebagai hasil dari pengalaman yang melibatkan dua unsur yaitu jiwa dan raga. Dengan demikian, belajar merupakan hal yang terpenting untuk merubah tingkah laku seseorang ke arah yang lebih baik. Oleh karena itu belajar merupakan faktor terpenting dalam meningkatkan kemampuan dan pengetahuan

---

<sup>29</sup> Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 21

<sup>30</sup> Djamarah, Syaiful Bahri dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), hlm. 13.

<sup>31</sup> Rachmawati Tutik, Daryanto. 2015. *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*, (Yogyakarta: Gava Media, 2015), hlm. 36

seseorang. Jadi seseorang belajar agar dapat meningkatkan kemampuan dan pengetahuannya.

Menurut Nana Sudjana, “hasil belajar adalah kemampuankemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.”<sup>32</sup> Sedangkan menurut Aunurrahman “Hasil belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku pada kebanyakan hal merupakan sesuatu perubahan yang dapat diamati (*observable*).”<sup>33</sup>

#### b. Ciri-ciri Hasil Belajar

Rachmawati dan Daryanto menyatakan bahwa ciri-ciri Prestasi belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam diri individu. Tetapi tidak semua perubahan tingkah laku adalah hasil belajar. Perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:<sup>34</sup>

- 1) Perubahan yang disadari, artinya individu yang melakukan proses pembelajaran menyadari bahwa pengetahuan, keterampilannya telah bertambah, ia lebih percaya terhadap dirinya, dan sebagainya.
- 2) Perubahan yang bersifat berkesinambungan, perubahan tingkah laku sebagai hasil pembelajaran akan berkesinambungan, artinya suatu perubahan yang telah terjadi menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku yang lain.
- 3) Perubahan yang bersifat fungsional, artinya perubahan yang telah diperoleh sebagai hasil pembelajaran memberikan manfaat bagi individu yang bersangkutan.
- 4) Perubahan yang bersifat positif, artinya terjadi adanya penambahan perubahan dalam diri individu.

---

<sup>32</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2009), Hlm, 22

<sup>33</sup> Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta,2008), Hlm. 28.

<sup>34</sup> Rachmawati Tutik, Daryanto, *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*, (Yogyakarta: Gava Media, 2015), hlm. 37-38

- 5) Perubahan yang diperoleh itu senantiasa bertambah sehingga berbeda dengan keadaan sebelumnya. orang yang belajar akan merasakan ada sesuatu yang lebih banyak, sesuatu yang lebih baik, sesuatu yang lebih luas dalam dirinya.
  - 6) Perubahan yang bersifat aktif, artinya perubahan itu tidak terjadi dengan sendirinya akan tetapi melalui aktivitas individu. Perubahan yang terjadi karena kematangan, bukan hasil pembelajaran karena terjadi dengan sendirinya sesuai dengan tahapan-tahapan perkembangannya.
  - 7) Perubahan yang bersifat permanen (menetap), artinya perubahan yang terjadi sebagai hasil pembelajaran akan berada secara kekal dalam diri individu untuk masa tertentu.
  - 8) Perubahan yang bertujuan dan terarah, artinya perubahan itu terjadi karena ada sesuatu yang akan dicapai. Dalam proses pembelajaran semua aktivitas terarah kepada pencapaian suatu tujuan tertentu.
- c. Faktor-Faktor Hasil Belajar

Prestasi belajar pada diri anak dipengaruhi oleh berbagai faktor. Hamdani mengemukakan bahwa pada dasarnya faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian yaitu faktor dari dalam (*intern*) dan faktor dari luar (*ekstern*).<sup>35</sup>

1) Faktor Internal

Faktor intern adalah faktor yang berasal dari siswa. Faktor ini antara lain sebagai berikut:

a) Kecerdasan (*Inteligensi*)

Kecerdasan adalah kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya. Kemampuan ini sangat ditentukan oleh tinggi rendahnya *inteligensi* yang normal selalu menunjukkan kecakapan sesuai dengan tingkat perkembangan sebaya.

---

<sup>35</sup> Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 139-145.

b) Faktor jasmaniah atau faktor fisiologis

Kondisi jasmaniah atau fisiologis pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang.

c) Motivasi

Motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar kesuksesan belajarnya. Kuat lemahnya motivasi belajar turut memengaruhi keberhasilan belajar.

d) Sikap

Sikap yaitu kecenderungan untuk mereaksi terhadap suatu hal, orang, atau benda dengan suka, tidak suka, atau acuh tak acuh. Sikap seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, kebiasaan, dan keyakinan. Dalam diri siswa harus ada sikap yang positif (menerima) kepada sesama siswa atau kepada gurunya.

e) Minat

Minat memiliki pengaruh yang besar terhadap pembelajaran. Jika menyukai suatu mata pelajaran, siswa akan belajar dengan senang hati tanpa rasa beban. Minat belajar yang dimiliki siswa merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Pelajaran yang menarik minat siswa lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegiatan belajar. Untuk menambah minat seseorang siswa di dalam menerima pelajaran di sekolah, siswa diharapkan dapat mengembangkan minat untuk melakukannya sendiri.

f) Bakat

Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Setiap orang memiliki bakat dalam arti berpotensi

untuk mencapai prestasi sampai tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing. Tumbuhnya keahlian tertentu pada seseorang sangat ditentukan oleh bakat yang dimilikinya.

## 2) Faktor eksternal

Faktor eksternal terdiri atas dua macam, yaitu lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. Yang termasuk dalam lingkungan sosial adalah guru, kepala sekolah, staf administrasi, teman-teman sekelas, rumah tempat tinggal siswa, alat-alat belajar, dan lain-lain. Menurut Slamet, faktor *ekstern* yang dapat mempengaruhi belajar adalah keadaan keluarga, keadaan sekolah, dan lingkungan masyarakat.<sup>36</sup>

### a) Keadaan keluarga

Keluarga merupakan lingkungan terkecil dalam masyarakat tempat seseorang dilahirkan dan dibesarkan. Ada rasa aman dalam keluarga sangat penting dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Rasa aman itu membuat seseorang terdorong untuk belajar secara aktif karena rasa aman merupakan salah satu kekuatan pendorong dari luar yang menambah motivasi untuk belajar.

### b) Keadaan sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Oleh karena itu, lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong siswa untuk belajar lebih giat.

### c) Lingkungan masyarakat

Selain orang tua, lingkungan juga merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam proses pelaksanaan pendidikan. Lingkungan alam sekitar sangat berpengaruh terhadap perkembangan pribadi siswa sebab kehidupan sehari-hari siswa akan lebih banyak bergaul

---

<sup>36</sup> Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*. (Bandung: Pustaka Setia, 2011). hlm. 143

dengan lingkungan tempat ia berada. Lingkungan dapat membentuk kepribadian anak karena dalam pergaulan sehari-hari, seorang anak akan selalu menyesuaikan dirinya dengan kebiasaan-kebiasaan lingkungannya.

Sugiyono dan Haryanto menyatakan bahwa faktor-faktor yang menjadi komponen dalam proses belajar sebagai berikut:<sup>37</sup>

- a) Kesiapan siswa, artinya agar proses belajar berhasil maka siswa perlu memiliki kesiapan, baik fisik maupun psikis serta kematangan untuk melakukan aktivitas-aktivitas belajar.
- b) Kemampuan interpretasi siswa, artinya siswa mampu membuat hubungan-hubungan di antara beberapa kondisi belajar, materi belajar dengan pengetahuan siswa, serta kemungkinan-kemungkinan.
- c) Faktor lingkungan masyarakat dan budayanya. Faktor-faktor dari lingkungan masyarakat yang dapat mempengaruhi proses belajar siswa, antara lain jenis kegiatan yang diikuti siswa di masyarakat

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar terbagi menjadi dua yaitu faktor *internal* dan faktor *eksternal*. Faktor *internal* adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu meliputi: kesehatan organ tubuh, kondisi psikis, ketekunan, kesiapan siswa, dan kemampuan interpretasi siswa. Sedangkan faktor *eksternal* adalah faktor yang berasal dari luar individu meliputi: variasi dan tingkat kesulitan materi belajar yang (*stimulus*) yang dipelajari (direspon), tempat belajar, iklim, suasana lingkungan, budaya belajar masyarakat akan mempengaruhi kesiapan, proses, dan hasil belajar, motivasi dan perhatian. Dengan demikian kedua faktor tersebut sangat mempengaruhi hasil belajar

---

<sup>37</sup> Irham Muhamad, Novan Ardy Wiyani. *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: AR-Ruzz Media. 2014), hlm. 119

seseorang. Oleh karena itu kedua faktor tersebut harus saling mendukung dalam belajar anak.

## **B. Kerangka Berfikir**

Kemandirian belajar adalah kesiapan dari individu yang mau dan mampu untuk belajar dengan inisiatif sendiri, dengan atau tanpa bantuan pihak lain dalam hal penentuan tujuan belajar, metode belajar, dan evaluasi hasil belajar. Kemandirian belajar sangat perlu dimiliki oleh setiap siswa karena menurut teori konstruktivisme, dalam proses pembelajaran di sekolah, guru tidak bisa memberikan pengetahuan peserta didik begitu saja. Peserta didiklah yang harus membangun sendiri pengetahuannya. Misalnya dengan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk menemukan sendiri informasi dan mengaplikasikannya atau dengan pembelajaran yang mengupayakan pembelajaran siswa memiliki kesadaran untuk menggunakan strateginya sendiri dalam belajar.

Belajar merupakan suatu kebutuhan bagi setiap manusia dalam memenuhi kehidupannya. Belajar juga bisa dikatakan sebagai proses perilaku yang lebih baik sehingga siap dan berhasil mengatasi berbagai masalah individu dan lingkungan. Menurut Piaget, yang dikutip dari buku *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, belajar adalah sebuah proses interaksi anak didik dengan lingkungan yang selalu mengalami perubahan dan dilakukan secara terus menerus.<sup>38</sup> Dalam pembelajaran dimanapun diharapkan adanya kemandirian untuk melatih tanggung jawab dalam kedisiplinan siswa melakukan pengerjaan tugas yang di berikan oleh guru, adanya kemandirian tersebut menyebabkan siswa semakin berkembang dalam hasil dan dalam proses belajar, kemandirian juga menyebabkan seseorang menjadi lebih tidak tergantung dengan orang lain meskipun oran tua. Di TK Islam Terpadu Al-Fatah ditetapkan adanya kemandirian belajar pada siswanya untuk mengerjakan tugas di rumah selma adanya pandemi Covid-19,

---

<sup>38</sup> Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2011), Hlm. 99.

meskipun untuk kemandirian diterapkan belum secara sempurna tetapi sudah lumayan baik dan meningkatkan hasil belajar.<sup>39</sup>

Hasil belajar adalah hasil dari pembelajaran. Semua itu diperoleh dari evaluasi atau penilaian. Setiap orang akan memiliki hasil belajar atau prestasi yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Prestasi yang diperoleh dari hasil pembelajaran setelah dinilai dan dievaluasi dapat saja rendah, sedang, ataupun tinggi.<sup>40</sup> Untuk hasil belajar bisa dari manapun setiap proses pembelajaran di berbagai sekolah formal, salahsatunya di sekolah TK.

Taman Kanak-Kanak Merupakan lembaga formal yang didalamnya ada sebuah hubungan pembelajaran terhadap anak usia empat sampai enam tahun, interaksi tersebut biasanya di legalkan secara resmi oleh pemerintah dengan adanya ijin operasional pendirian lembaga formal yang sah di mata pemerintah. TK Islam Terpadu Al-Fatah merupakan sebuah lembaga pendidikan yang berada di bawah pendidikan Sekolah Dasar / SD, yang formal di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI). TK Islam Terpadu Al-Fatah berada di daerah Gumelem Kulon, Susukan Banjarnegara. Maka dari hal tersebut penulis menyusun kerangka berfikir mengenai kemandirian belajar anak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar di TK Islam Terpadu Al-Fatah berada di daerah Gumelem Kulon, Susukan Banjarnegara.

### C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah asumsi atau dugaan sementara mengenai sesuatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu yang sering dituntut untuk melakukan pengecekan.<sup>41</sup> Hipotesis disini yaitu tentang pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar siswa di TK Islam Terpadu Al Fatah Gumelem Kulon, Susukan, Banjarnegara.

Untuk memecahkan masalah yang terdapat pada peneliti ini, maka penulis menuliskan hipotesis kerja sebagai berikut:

---

<sup>39</sup> Hasil Wawancara dengan Widiarti, S.Pd Selaku Guru, Pada Tanggal 10 Januari 2021

<sup>40</sup> Helmawati, *Pendidikan Keluarga*, ( Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 205

<sup>41</sup> Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Pt. Taristo Bandung, 2005), Hlm 219.

$H_0$ (Nol) : Tidak terdapat pengaruh kemandirian belajar anak terhadap hasil belajar di TK Islam Terpadu Al Fatah Gumelem Kulon, Susukan, Banjarnegara

$H_a$  (Kerja) : Terdapat pengaruh kemandirian belajar anak terhadap hasil belajar di TK Islam Terpadu Al Fatah Gumelem Kulon, Susukan, Banjarnegara



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>42</sup>

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan teknik analisis regresi linear sederhana, yaitu suatu penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu buah variabel bebas terhadap satu buah variabel terikat.<sup>43</sup>

Dalam penelitian ini peneliti ingin mencari informasi tentang apakah ada pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar di TK Islam Terpadu Al-Fatah Gumelem Kulon, Susukan, Banjarnegara.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Waktu penelitian**

Observasi pendahuluan dilakukan pada 8 Januari 2021 - 22 Januari 2021 yang dimulai dengan:

- a. Memberikan surat permohonan izin penelitian kepada Kepala TK Islam Terpadu Al-Fatah Gumelem Kulon, Susukan, Banjarnegara.
- b. Mengadakan wawancara dengan guru dan kepala TK Islam Terpadu Al-Fatah Gumelem Kulon, Susukan, Banjarnegara.
- c. Pembagian angket, tes dan pmengumpulkan data yang diperlukan.
- d. Menganalisis data.

---

<sup>42</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), hlm. 8

<sup>43</sup> Rohmad dan Supriyanto, *Pengantar Statistika*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm.

## 2. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di TK Islam Terpadu Al-Fatah Gumelem Kulon, Susukan, Banjarnegara, dikarenakan sekolah tersebut sekolah yang memiliki peningkatan pendaftaran di sekolah tersebut dan banyak yang minat dengan sekolah tersebut dan juga nilai ataupun prestasi belajar baik.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>44</sup> Populasi dari peneliti adalah semua siswa dan siswi yang berjumlah 91 anak dengan 4 kelas (A, B1, B2, B3), Penyebarannya sebagai berikut:

Table 1  
Penyebaran Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	A	26
2	B1	21
3	B2	22
4	B3	22
<b>JUMLAH</b>		<b>91</b>

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan sampel dalam penelitian ini berdasarkan teknik probability sampling. Probability sampling adalah teknik pengambilan sample yang memberikan kesempatan yang sama kepada

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 80

setiap anggota yang ada dalam suatu populasi untuk dijadikan sampel.<sup>45</sup> Untuk menentukan jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus slovin:<sup>46</sup>

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = sampel

N = populasi

e = perkiraan tingkat kesalahan (pertimbangan prosentase 5%)

Dari rumus di atas, penulis menentukan jumlah sampel yang diambil dari populasi sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{91}{1 + 91 \cdot 0,05^2}$$

$$n = \frac{91}{1 + 91 \cdot 0,0025}$$

$$n = \frac{91}{1 + 0,2275}$$

$$n = \frac{91}{1,2275}$$

$$n = 74,1344196 = 74 \text{ Anak}$$

Karena populasi memiliki tingkat yang setara maka diambil perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Kelas A} = \frac{26}{91} \times 74 = 21,14 = 21 \text{ Anak}$$

$$\text{Kelas B1} = \frac{21}{91} \times 74 = 17,07 = 17 \text{ Anak}$$

$$\text{Kelas B2} = \frac{22}{91} \times 74 = 17,89 = 18 \text{ Anak}$$

$$\text{Kelas B3} = \frac{22}{91} \times 74 = 17,89 = 18 \text{ Anak}$$

Dengan perhitungan diatas, maka sampel yang diambil oleh peneliti adalah:

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D Cet Ke-22*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Hlm. 81-82.

<sup>46</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2013), Hlm. 61.

Tabel 2  
Penyebaran Sampel

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	A	21
2	B1	17
3	B2	18
4	B3	18
<b>JUMLAH</b>		<b>74</b>

#### D. Variabel dan Indikator Penelitian

##### 1. Variabel Penelitian

Menurut Hatch dan Farhad, variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.<sup>47</sup> Jadi secara singkat variabel adalah apa yang diteliti atau segala sesuatu yang diteliti.

Peneliti kuantitatif dalam melihat hubungan variabel terhadap obyek yang diteliti lebih bersifat sebab akibat (kausal), sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen dan dependen.<sup>48</sup>

- a. Variabel Independen (bebas): variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)<sup>49</sup>, variabel bebas atau variabel (X) dalam penelitian ini adalah Kemandirian Belajar Anak.

---

38. <sup>47</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), hlm.

11 <sup>48</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), hlm.

39. <sup>49</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), hlm.

- b. Variabel Dependen (terikat): variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas<sup>50</sup>, variabel terikat atau variabel (Y) dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar Anak.

## 2. Indikator Penelitian

### a. Indikator Kemandirian Belajar

Indikator Kemandirian Belajar menurut Desmita digolongkan menjadi 4 yaitu sebagai berikut:

- 1) Hasrat untuk Belajar
- 2) Inisiatif Menghadapi masalah
- 3) Memiliki Rasa Tanggungjawab
- 4) Percaya Diri<sup>51</sup>

### b. Indikator Hasil Belajar

Dalam penelitian ini, Hasil Belajar yang menjadi variabel dependen. Adapun indikator dari Hasil Belajar adalah:

- 1) Kognitif
- 2) Afektif
- 3) Psikomotorik<sup>52</sup>

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data diantaranya:

### 1. Kuisisioner (angket)

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada resondennya untuk dijawab. Kuisisioner cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), hlm. 139.

<sup>51</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 55

<sup>52</sup> Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2011), hlm. 39-40.

Kuisisioner dapat berupa pertanyaan/ Pernyataan tertutup atau terbuka, dapat di berikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.<sup>53</sup> Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspons oleh responden. Sama dengan pedoman wawancara, bentuk pertanyaan bisa bermacam-macam, yaitu pertanyaan terbuka, pertanyaan berstruktur dan pertanyaan tertutup. Angket dalam penelitian ini yaitu angket tentang kemandirian belajar.

**Tabel 3**  
**Sebaran Item Skala Kemandirian Belajar Sebelum Disebar**

No	Indikator		Favorable	Unfavorable	Jumlah item
1.	Hasrat untuk Belajar	memanfaatkan berbagai sumber dan media pembelajaran	17,	3, 9	3
2	Inisiatif Menghadapi masalah	berpartisipasi aktif' dalam belajar	1, 8	2, 6	4
3.	Memiliki Rasa Tanggungjawab	memanfaatkan pengalaman yang dimiliki untuk menyelesaikan permasalahan	16, 14	12	3
		Bertanggung jawab & mengevaluasi sendiri hasil belajar	13, 15	5,	3
4.	Percaya Diri	Berertukar pendapat dengan siswa lain	6,	7	2
		Manusia kreatif dapat menjadikan manusia mandiri	4,	11,	2
<b>Total</b>					17

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 142.

**Tabel 4**  
**Sebaran Item Skala Kemandirian Belajar setelah Disebar**

No	Indikator		Favorable	Unfavorable	Jumlah item
1.	Hasrat untuk Belajar	memanfaatkan berbagai sumber dan media pembelajaran	17,	3, 9	3
2	Inisiatif Menghadapi masalah	berpartisipasi akti' dalam belajar	1, 19	2, 6	4
3.	Memiliki Rasa Tanggungjawab	memanfaatkan pengalaman yang dimiliki untuk menyelesaikan permasalahan		12	1
		Bertanggung jawab & mengevaluasi sendiri hasil belajar	13,	5,	2
4.	Percaya Diri	Berertukar pendapat dengan siswa lain	6,	18	2
		Manusia kreatif dapat menjadikan manusia mandiri	4,		1
<b>Total</b>					13

## 2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.<sup>54</sup> Wawancara sendiri adalah suatu cara untuk menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 138.

dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.<sup>55</sup> Jadi wawancara proses tanya jawab, disini untuk wawancara terhadap hasil belajar pada kepala dan guru.

Teknik wawancara merupakan suatu teknik dalam penelitian kuantitatif dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh peneliti dan orang yang diteliti, yaitu pewawancara sebagai orang yang memberikan pertanyaan kemudian yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban kepada pewawancara. Wawancara adalah percakapan yang didalamnya ada pertanyaan diajukan peneliti kepada kelompok subjek penelitian untuk dijawab. Pada penelitian kuantitatif wawancara mendalam dapat dilakukan dengan dua cara pertama wawancara sebagai strategi utama dalam mengumpulkan data. Pada konteks ini catatan dapat diperoleh berupa transkrip wawancara. Kedua, wawancara sebagai strategi penunjang teknik lain dalam mengumpulkan data seperti observasi partisipatif, analisis dokumen dan fotografi.

Adapun langkah-langkah dalam wawancara antara lain:

- a. Menyusun daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden
- b. Melakukan wawancara dengan responden, dan
- c. Menganalisis hasil wawancara. Wawancara yang dilakukan oleh individu secara individual. Sebelum wawancara dilakukan peneliti menyiapkan instrumen dalam wawancara (pedoman wawancara). Pedoman wawancara berupa sejumlah pertanyaan yang dilakukan pada responden. Isi pertanyaan mencakup fakta fakta, data-data, pengetahuan, konsep-konsep, pendapat, persepsi atau evaluasi responden berkenaan dengan fokus yang dikaji dalam penelitian.

Wawancara atau interview adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak. Dikatakan sepihak karena dalam wawancara ini responden

---

<sup>55</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo persada, 2012), hlm. 82. Dalam skripsi Tri Puji Lestari, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, 2017.

tidak diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan. Metode ini penulis gunakan wawancara dengan kepala sekolah, guru, wali murid. Wawancara menggunakan interview guid dan mengembangkan pertanyaan sesuai dengan situasi dan kondisi saat wawancara berlangsung. Wawancara dilakukan secara terbuka yang para subjeknya tahu bahwa mereka sedang diwawancara dan mengetahui apa maksud dan tujuan wawancara itu.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>56</sup> Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang anak yang mandiri dalam belajar. Dokumentasi berupa nilai raport, data guru, data sekolah.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>57</sup> Instrumen berfungsi sebagai alat pengumpul data dan sangat menentukan keberhasilan penelitian. Untuk mendapatkan instrumen penelitian yang valid, peneliti melakukan beberapa tahap sebagai berikut:

#### a. Uji Validitas

Menurut Anderson (Arikunto, 2005), sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Dengan kata lain, validitas suatu insrumen merupakan tingkat ketepatan suatu instrument untuk mengukur sesuatu yang harus diukur.

---

<sup>56</sup> Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 219.

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 102.

Rumus yang biasa digunakan untuk menentukan Validitas adalah (formula koefisien korelasi product moment dari karl pearson):<sup>58</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum X_i Y_i - \sum X_i \cdot \sum Y_i}{\sqrt{[N \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2][N \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara skor butir soal (X) dan total skor (Y)

$N$  = banyaknya subjek

$X$  = skor butir soal

$Y$  = total skor

Keputusan diambil dengan membandingkan  $r_{xy}$  dengan  $r_{\text{tabel}}$  dengan kriteria keputusan adalah Jika :

1.  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  maka valid
2.  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$  maka tidak valid

Tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat validitas berdasarkan kriteria Guilford (1956):<sup>59</sup>

Tabel 5  
Nilai Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi	Korelasi	Interpretasi validitas
$0,99 \leq r_{xy} \leq 1,00$	Sangat tinggi	Sangat tepat/ baik
$0,70 \leq r_{xy} < 0,90$	Tinggi	Tepat/ Baik
$0,40 \leq r_{xy} < 0,70$	Sedang	Cukup tepat/ baik
$0,20 \leq r_{xy} < 0,40$	Rendah	Tidak tepat/ buruk
$r_{xy} < 0,20$	Sangat rendah	Sangat tidak tepat/ buruk

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu instrument adalah kekonsistenan instrument tersebut bila diberikan pada subjek yang sama meski oleh orang yang berbeda, waktu yang berbeda, atau tempat yang berbeda, maka akan

<sup>58</sup> Ating Somantri & Sambas Ali Muhidin, *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*, (Bandung: Cv Pustaka Setia. 2014), Hlm. 49.

<sup>59</sup> Karunia Eka Lestari & Mokhamad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: Pt Refika Aditama. 2015), Hlm 232.

memberikan hasil yang sama atau relative sama (tidak berbeda secara signifikan).

Rumus yang biasa digunakan untuk menentukan reliabilitas adalah (formula koefisien alfa ( $\alpha$ ) dari Cronbach (1951)):<sup>60</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = koefisien realibilitas

$k$  = banyaknya butir soal

$\sigma_i^2$  = variansi skor butir soal ke 1

$\sigma_t^2$  = variansi skor total

Keputusan diambil dengan membandingkan  $r$  dengan  $r_{\text{tabel}}$  dengan kriteria keputusan adalah:

1. Jika  $r \geq r_{\text{tabel}}$  maka reliabel
2. Jika  $r < r_{\text{tabel}}$  maka tidak reliabel

Tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat realibilitas berdasarkan kriteria Guilford (1956):<sup>61</sup>

Tabel 6  
Klasifikasi Koefisien Reliabilitas

Koefisien korelasi	Korelasi	Interpretasi validitas
$0,99 \leq r \leq 1,00$	Sangat tinggi	Sangat tepat/ baik
$0,70 \leq r < 0,90$	Tinggi	Tepat/ Baik
$0,40 \leq r < 0,70$	Sedang	Cukup tepat/ baik
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah	Tidak tepat/ buruk
$r < 0,20$	Sangat rendah	Sangat tidak tepat/ buruk

<sup>60</sup> Ating Somantri & Sambas Ali Muhidin, *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*, (Bandung: Cv Pustaka Setia. 2014), Hlm. 49.

<sup>61</sup> Karunia Eka Lestari & Mokhamad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: Pt Refika Aditama. 2015). Hlm 232.

## 2. Penguji Prasyarat Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu uji prasyarat untuk memenuhi asumsi kenormalan dalam analisis statistik parametric. Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak.<sup>62</sup>

Secara umum, langkah langkah pengujian normalitas:

#### 1) Merumuskan hipotesis

$H_0$  = Data berdistribusi normal

$H_1$  = data tidak berdistribusi normal

#### 2) Menentukan nilai uji tatistik

a) Urutkan data dari yang terkeci

b) Menentukan proporsi kumulatif ( $p_k$ ), yaitu:

$$p_k = \frac{\text{frekuensi kumulatif ke } - i(fk_i)}{\text{jumlah frekuensi}(\Sigma f)}$$

c) Menentukan skor baku( $z_i$ ), yaitu:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{s}$$

d) Menentukan luas kurva  $z_i$  (z-tabel)

e) Menentukan nilai  $|p_k - z_{tabel}|$

f) Menentukan harga  $D_{hitung}$ , yaitu:

$$D_{hitung} = maks\{|p_k - z_{tabel}|\}$$

#### 3) Menentukan nilai kritis

#### 4) Menentukan kriteria pengujian hipotesis

Jika  $D_{hitung} \geq D_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

Jika  $D_{hitung} < D_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

#### 5) Memberikan kesimpulan

$D_{hitung} \geq D_{tabel}$  = sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal.

<sup>62</sup> Karunia Eka Lestari & Mokhamad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: Pt Refika Aditama. 2015), Hlm. 243-245.

$D_{hitung} < D_{tabel}$  = sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Jika menggunakan SPSS dalam melakukan uji normalitas, maka digunakan uji kolmogorof smirnov dengan menggunakan taraf signifikan 0.05.

$H_0$  = angka signifikan (sig.)  $< 0.05$ , maka data tidak berdistribusi normal.

$H_a$  = angka signifikan (sig.)  $\geq 0.05$ , maka data berdistribusi normal.

#### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan salah satu uji prasyarat analisis statistik parametric pada teknik komparasional (membandingkan). Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah variansi data dari sampel yang dianalisis homogen atau tidak.<sup>63</sup>

Secara umum, langkah langkah pengujian normalitas:

1) Merumuskan hipotesis

$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$  kedua variansi homogen

$H_0: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$  kedua variansi tidak homogen

2) Menentukan nilai uji statistik

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

3) Menentukan nilai kritis

$$F_{tabel} = F_{(a)(dk_1 dk_2)}$$

Keterangan:

$dk_1$  = derajat kebebasan yang memiliki varians terbesar,

$$dk_1 = n_1 - 1$$

$dk_2$  = derajat kebebasan yang memiliki varians terkecil,

$$dk_2 = n_2 - 1$$

---

<sup>63</sup> Karunia Eka Lestari & Mokhamad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: Pt Refika Aditama. 2015), Hlm. 248-250.

## 4) Menentukan kriteria pengujian hipotesis

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

## 5) Memberikan kesimpulan

$F_{hitung} \geq F_{tabel}$  = distribusi populasi mempunyai variansi homogen

$F_{hitung} < F_{tabel}$  = distribusi populasi mempunyai variansi tidak homogen

Jika menggunakan SPSS dalam melakukan uji normalitas, maka digunakan uji anova dengan menggunakan taraf signifikansi 0.05.

$H_0$  = angka signifikan (sig.) < 0.05, maka data mempunyai variansi tidak homogen.

$H_a$  = angka signifikan (sig.)  $\geq 0.05$ , maka data mempunyai variansi homogen.

## c. Uji Linearitas

Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linearitas. Pengujian linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang dimiliki sesuai dengan garis linear atau tidak. Maksudnya apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak. Rumus-rumus yang digunakan dalam uji linearitas adalah :

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$JK(A) = (\sum Y)^2$$

$$K(b | a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} = \frac{[n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)]^2}{n[n\sum X^2 - (\sum X)^2]} \right\}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(A) - K(b | a)$$

$$JK(TC) = \sum x_i \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\}$$

$$JK(G) = JK(S) - JK(TC)$$

#### Keterangan

JK(T)	= Jumlah Kuadrat total.
JK (A)	= Jumlah Kuadrat koefisien a.
K(b   a)	= Jumlah kuadrat regresi (b   a).
JK(S)	= Jumlah kuadrat sisa.
JK(TC)	= Jumlah kuadrat tuna cocok.
JK(G)	= Jumlah kuadrat galat.

Untuk mempermudah perhitungan uji linearitas data, dapat pula digunakan dengan bantuan program *SPSS*.<sup>23</sup> Jika *Sig* atau Signifikan pada *Deviation from Linearity*  $> 0,05$ , maka hubungan antar variabel adalah linear. Kemudian juga sebaliknya, jika *Sig* atau Signifikan pada *Deviation from Linearity*  $< 0,05$ , maka hubungan antar variabel adalah tidak linear.<sup>64</sup>

### 3. Analisis Penguji Hipotesis Penelitian

Analisis data merupakan kegiatan setelah data diperoleh dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>65</sup> Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana. Menurut Suharsimi Arikunto regresi merupakan alat yang berkenaan dengan tugas

<sup>64</sup> Haryadi Sarjono & Winda Julianita, *Spss Vs Lisrel* (Jakarta: Salemba Empat, 2013), Hlm.74-80.

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), hlm. 147.

meramalkan sesuatu variabel dari variabel-variabel lain. Peramalan tersebut dilakukan dengan persamaan ramalan atau persamaan regresi. Persamaan regresi mendasarkan diri pada hubungan prediksi antara variabel prediktor (variabel yang digunakan untuk meramal) dengan variabel kriterium (variabel yang diramalkan).

Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Variabel dependen diasumsikan random/stokastik, yang berarti mempunyai distribusi probabilitik. Variabel bebas diasumsikan memiliki nilai tetap (dalam pengambilan sampel yang berulang).<sup>66</sup>

Regresi linear menurut Riyanto digunakan untuk menguji hipotesis nihil tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Masing-masing variabel berskala interval. Dengan regresi akan ditemukan seberapa besar koefisien korelasi, arah korelasi, serta sumbangan relatif dan efektifnya. Regresi dapat dilakukan dengan model regresi linear satu prediktornya, dua prediktor, atau tiga prediktor, tergantung jumlah variabel prediktornya. Regresi linear mengkorelasikan variabel prediktor dengan variabel kriterium.<sup>67</sup>

Sebelum melakukan uji regresi linear sederhana terlebih dahulu peneliti harus melakukan uji prasyarat analisis yaitu statistik parametrik dengan menggunakan uji normalitas dan uji linearitas data terlebih dahulu.

Regresi linear sederhana adalah regresi yang memiliki satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y). Analisis regresi linear digunakan untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel dependen (Y), nilai variabel dependen berdasarkan nilai independen (X) yang diketahui. Untuk perhitungan regresi linear dirumuskan sebagai berikut:

---

<sup>66</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: AMP YKPN, 2001), 2001, hlm. 93.

<sup>67</sup> Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 213-214.

$$Y = a X + b$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat (dependen) yaitu kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci.

a = Konstanta ketika harga  $X = 0$  (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi. Didasarkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada perubahan variabel *independen*. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = Nilai Variabel bebas (*independen*).<sup>68</sup>



---

<sup>68</sup> Riduan & Sunarto, *Pengantar Statistika*, (Bandung:CV Alfabeta, 2007), hlm. 97

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

Pada Bab IV peneliti akan menjelaskan dan menjabarkan data serta hasil penelitian mengenai permasalahan yang sudah dirumuskan pada Bab 1, yaitu mengenai Pengaruh Kemandirian Belajar Anak Terhadap Hasil Belajar di TK Islam Terpadu Al-Fatah Gumelem Kulon, Susukan, Banjarnegara yang kumpulkan menggunakan angket dan soal yang telah disebarakan terhadap responden.

#### **A. Gambaran Umum TK Islam Terpadu Al-Fatah Gumelem Kulon.**

##### **1. Sejarah TK Islam Terpadu Al-Fatah Gumelem Kulon**

Taman Kanak – Kanak Islam Terpadu Al Fatah Gumelem Kulon didirikan pada tahun 2003 di bawah naungan Yayasan Shuffah Hizbulloh Al Fatah . Tokoh yang paling berjasa dalam membidangi lahirnya taman kanak – kanak islam terpadu Al Fatah adalah Bapak Nurrohim, S.ag, Dra. Khawi, Rifah Hidayati. Rifah Hidayati yang saat itu tercatat sebagai guru madrasah diniyah merasa prihatin melihat banyak anak – anak usia 4-6 tahun yang berkerumun tanpa ada aktifitas pembelajaran. Bu Rifah Hidayati menyampaikan kegundahannya kepada dua tokoh yayasan yakni Bu Khawi dan Bapak Nurrohim yang kemudian disepakati untuk mermbuat TK untuk mengelola kegiatan bermain anak hingga lebih terprogram. Kegiatan awal dilaksanakan di gedung madrasah diniyah dengan menggunakan sarana dan prasarana madrasah diniyah. Ternyata sambutan masyarakat sangat antusias. Tanggal 21 Juli 2003 Taman Kanak – Kanak Islam Terpadu Al Fatah diresmikan oleh Bapak Camat dan Ketua Yayasan serta didampingi tiga pendiri. Sebagai kepala sekolah pertama ditunjuk Dra. Khawi dan Bu Rifah Hidayati serta Bu Marni sebagai guru untuk peserta didik yang berjumlah 24 anak. Langkah berikutnya dilembagakan dan mengajukan perizinan ke Dinas Kabupaten Banjarnegara Nomor 421.1/88/ DIKPORA/ 2014 tercantum mulai berlaku 24 Desember 2004.

## 2. Profil TK Islam Terpadu Al-Fatah Gumelem Kulon

Taman Kanak – Kanak Islam Terpadu ( TK IT ) Al Fatah merupakan lembaga pendidikan dibawah naungan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara dengan profil sebagai berikut :

Nama Lembaga	: TK Islam Terpadu Al Fatah
NSS	: 002030401020
NPSN	: 20351797
Alamat :	
Desa	: Gumelem Kulon RT 02 RW 02
Kecamatan	: Susukan
Kabupaten	: Banjarnegara
Tanggal Pendirian	: 21 Juli 2003
Status	: Swasta
SK Pendirian Sekolah	: 421.2/88/DIKPORA/ 2006
Tanggal SK Pendirian	: 24 Maret 2006
SK Izin Operasional	: 421.1/99/ DIKPORA/ 2014
Tanggal SK Izin Operasional	: 24 Desember 2014
Waktu Penyelenggaraan	: Pagi
Penyelenggara	: Yayasan Shuffah Hizbulloh Al Fatah
Jumlah Peserta didik	: 91 Anak
Pendidik	: 8 ( Delapan ) orang

Taman Kanak – Kanak Islam Terpadu Al Fatah Gumelem Kulon berstatus swasta dan memiliki ijin operasional dari Dindikpora Kabupaten dengan Nomor : 421.1/88/DIKPORA/ 2014 untuk program Taman Kanak – Kanak dan telah lulus akreditasi dari BAN PAUD PNF tahun 2019 dengan sertifikat No. PAUD-TK/30400/0020/10/2019 berlaku sampai lima tahun dengan nilai B.

### 3. Visi, Misi, dan Tujuan TK Islam Terpadu Al-Fatah Gumelem Kulon

#### a. Visi

Taqwa, Berbudi pekerti luhur, Cerdas, Mandiri, Berprestasi dan Terampil.

#### b. Misi

- 1) Menumbuhkan rasa cinta peserta didik kepada Alloh, Rosululloh SAW, Al Quran dan Sunah Nabi Muhammad SAW.
- 2) Membina dan melatih ukhuwah islamiyah
- 3) Mengembangkan akhlak mulia
- 4) Mengembangkan potensi anak melalui bermain sambil belajar, belajar seraya bermain
- 5) Menerapkan kemandirian melalui pembiasaan sehari – hari
- 6) Meningkatkan persaingan dalam berbagai lomba
- 7) Menumbuhkan motivasi peserta didik melalui permainan edukatif sehingga anak menjadi terampil

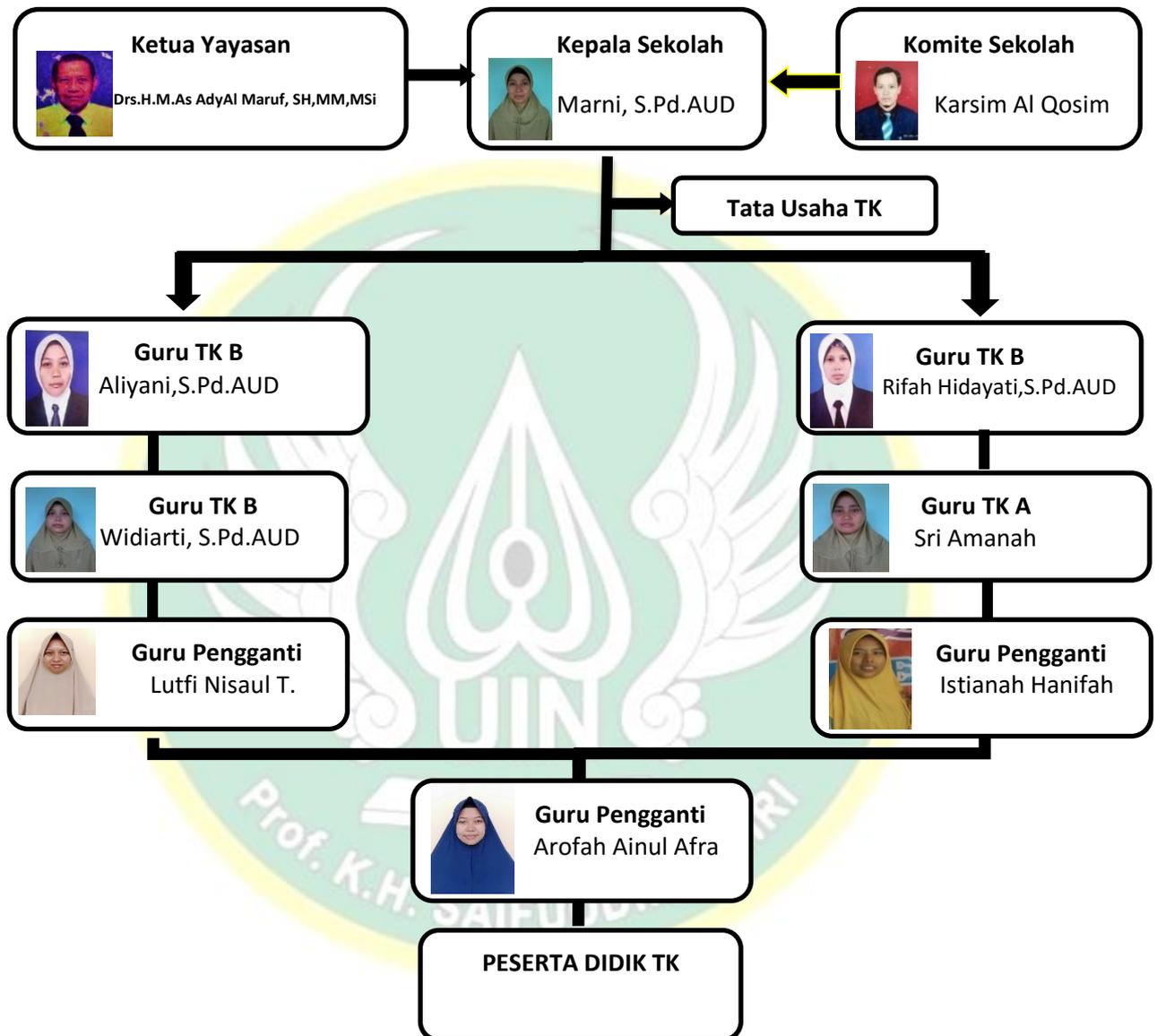
#### c. Tujuan

Merujuk pada visi dan misi yang telah dibuat maka tujuan TK Islam Terpadu Al Fatah Gumelem Kulon adalah sebagai berikut :

- 1) Menjadikan peserta didik cinta pada Alloh, Rosululloh dan Sunah Nabi.
- 2) Mewujudkan ukhuwah islamiyah secara sederhana
- 3) Menjadikan peserta didik berakhlakul karimah
- 4) Mewujudkan peserta didik yang senang belajar dan berpikir cerdas dalam berbagai kegiatan.
- 5) Mewujudkan peserta didik yang mandiri dalam berbagai kegiatan
- 6) Mewujudkan peserta didik yang berprestasi
- 7) Mewujudkan peserta didik untuk dapat bertindak produktif serta kreatif melalui bahasa, musik, karya dan gerakan sederhana.

#### 4. Struktur Organisasi TK Islam Terpadu Al-Fatah Gumelem Kulon

Gambar 1  
Struktur Organisasi



## 5. Keadaan pimpinan, pendidik dan siswa di TK Islam Terpadu Al-Fatah Gumelem Kulon

### a. Daftar pimpinan TK Islam Terpadu Al-Fatah Gumelem Kulon

Tabel 7

Data Pimpinan TK Islam Terpadu Al-Fatah Gumelem Kulon  
Tahun 2020/2021

No	Nama	Jabatan
1	Drs. H.M. Ma'ruf, S.H., MM., M.Si.	Ketua Yayasan
2	Karsin Al-Qosim	Ketua Komite
3	Marni S.Pd. AUD	Kepala Sekolah

### b. Daftar pendidik TK Islam Terpadu Al-Fatah Gumelem Kulon

Tabel 8

Data Pendidik TK Islam Terpadu Al-Fatah Gumelem Kulon  
Tahun 2020/2021

No	Nama	L/ P	Tempat, Tanggal Lahir	Jabatan	Status	TMT
01	Marni, S. Pd. AUD	P	Jakarta 05-07-1973	GTU	Kepala Sekolah	03-02-2004
02	Rifah Hidayati, S. Pd. AUD	P	Banjarnegara 29-07-1977	GTU	Guru Kelas B3	03-02-2004
03	Aliyani, S. Pd. AUD	P	Banjarnegara 27-08-1984	GTU	Guru Kelas B2	10-09-2005
04	Widiarti, S. Pd	P	Banjarnegara 23-10-1985	GTU	Guru Kelas B1	27-09-2009
05	Sri Amanah	P	Banjarnegara 09-06-1975	GTU	Guru Kelas A	14-08-2014
06	Istianah Hanifah	P	Banjarnegara 03 Mei 1998	GTU	Guru Pengganti	18-06-2016
07	Lutfi Nisaut Tazkiyah	P	Bandung 01-01-1998	GTT	Guru Pengganti	30-07-2019
08	Arofah Ainul Afra	P	Banjarnegara 15-03-2000	GTT	Guru Pengganti	30-07-2019

## c. Daftar siswa TK Islam Terpadu Al-Fatah Gumelem Kulon

Tabel 9

Data Siswa TK Islam Terpadu Al-Fatah Gumelem Kulon  
Tahun 2020/2021

No	Rombel	Jumlah Siswa		
		L	P	Total
1	A	15	11	26
2	B1	11	10	21
3	B2	12	10	22
4	B3	12	10	22
Jumlah Keseluruhan		50	41	91

## 6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Tabel 10

Sarana dan Prasarana

No	Nama Ruang	Kondisi Baik	Kondisi Rusak Ringan	Kondisi Rusak Berat
1.	Ruang Kepala	1	-	-
2.	Ruang Guru	1	-	-
3.	Ruang Belajar	4	-	-
4.	Kamar Mandi Guru laki-laki	1	-	-
5.	Kamar Mandi Guru Perempuan	1	-	-
6.	Kamar Mandi Siswa Laki-Laki	1	-	-
7.	Kamar Mandi Siswa Perempuan	1	-	-
8.	Gudang	-	1	-

## B. Penyajian Data

### 1. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini diuji memakai teknik validitas konstruktif, validitas konstruktif adalah instrumen dilakukan uji konstruktif mengenai aspek yang akan dilakukan pengukuran dengan teori tertentu, kemudian di konstruksikan oleh ahli.<sup>69</sup> Sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti terlebih dulu melakukan uji coba Instrumen kepada siswa TK Islam Terpadu Al-Fatah Gumelem Kulon, Susukan, Banjarnegara. Setelah peneliti melakukan uji coba instrumen, peneliti menyebarkan instrumen pada siswa TK Islam Terpadu Al-Fatah Gumelem Kulon, Susukan, Banjarnegara.

#### a. Uji Validitas Instrumen

Sebelum peneliti melakukan penyebaran angket, angket terlebih dahulu dikonsultasikan kepada ahli. Dalam penelitian ini, konsultasi angket sebelum disebarkan yaitu kepada Dr. Heru Kurniawan, S.Pd., M.A. selaku dosen pembimbing dan validator. Pada awalnya membuat 17 butir angket dan 13 soal essay kemudian dikoreksi oleh Dr. Heru Kurniawan, S.Pd., M.A. dan mendapatkan keterangan valid sebanyak 17 angket dan 13 soal essay.

Setelah selesai konsultasi mengenai angket maka tahap selanjutnya adalah menguji cobakan angket kepada responden yaitu siswa TK Islam Terpadu Al-Fatah Gumelem Kulon, Susukan, Banjarnegara dengan jumlah siswa sebanyak 91 orang, sesuai dengan penghitungan sampel pada bab III. Maka peneliti memperoleh data dan selanjutnya dilakukan uji validitas menggunakan SPSS v.16 *for windows*. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui ke-validan angket yang telah dikumpulkan. Uji validitas disini menggunakan rumus *korelasi bivariate person*. Setiap angket dalam pengujian dikatakan valid jika nilai  $r$  hitung  $>$  nilai  $r$  tabel pada nilai signifikan 5%. Sebaliknya sebuah angket dikatakan tidak valid jika nilai  $r$  hitung  $<$   $r$

---

<sup>69</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, ... hlm. 177

tabel pada nilai signifikan 5%. Berikut ringkasan hasil uji validitas data:

Tabel 11  
Hasil Uji Validitas Angket Kemandirian Belajar

No. Item	r hitung	r tabel 5% (30)	Keterangan
1	0,574	0,361	Valid
2	0,421	0,361	Valid
3	0,615	0,361	Valid
4	0,496	0,361	Valid
5	0,498	0,361	Valid
6	0,521	0,361	Valid
7	0,406	0,361	Valid
8	0,602	0,361	Valid
9	0,675	0,361	Valid
10	0,261	0,361	Tidak Valid
11	0,354	0,361	Tidak Valid
12	0,626	0,361	Valid
13	0,527	0,361	Valid
14	0,207	0,361	Tidak Valid
15	0,277	0,361	Tidak Valid
16	0,295	0,361	Tidak Valid
17	0,398	0,361	Valid

Berdasarkan dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa instrumen yang dinyatakan valid jika nilai ( $r_{hitung}$ ) lebih besar atau sama dengan ( $r_{tabel} = 0,361$ ) karena peneliti menggunakan 30 responden untuk uji validitas. Instrumen yang diuji cobakan terdiri dari 17 item soal. Instrumen yang valid terdiri dari 12 soal, sedangkan instrumen yang tidak valid terdiri dari 5 soal. Soal yang tidak valid tidak dapat digunakan untuk penelitian, maka soal yang tidak valid

harus dihilangkan. Sedangkan soal yang valid dapat digunakan peneliti untuk menemukan data yang dibutuhkan peneliti. Jadi, instrumen variabel kemandirian belajar peneliti menggunakan 12 soal.

Tabel 12  
Hasil Uji Validitas Soal Hasil Belajar

No. Item	r hitung	r tabel 5% (30)	Keterangan
1	0,418	0,361	Valid
2	0,624	0,361	Valid
3	0,767	0,361	Valid
4	0,602	0,361	Valid
5	0,602	0,361	Valid
6	0,415	0,361	Valid
7	0,624	0,361	Valid
8	0,767	0,361	Valid
9	0,602	0,361	Valid
10	0,602	0,361	Valid
11	0,767	0,361	Valid
12	0,602	0,361	Valid
13	0,602	0,361	Valid

Berdasarkan dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa instrumen yang dinyatakan valid jika nilai ( $r_{hitung}$ ) lebih besar atau sama dengan ( $r_{tabel} = 0,361$ ) karena peneliti menggunakan 30 responden untuk uji validitas. Instrumen yang diuji cobakan terdiri dari 13 item soal. Instrumen yang valid terdiri dari 13 soal, sedangkan instrumen yang tidak valid terdiri dari 0 soal. Soal yang tidak valid tidak dapat digunakan untuk penelitian, maka soal yang tidak valid harus dihilangkan. Sedangkan soal yang valid dapat digunakan peneliti untuk menemukan data yang dibutuhkan peneliti. Jadi, instrumen variabel hasil belajar peneliti menggunakan 13 soal.

### b. Realibilitas Instrumen

Realibilitas mengatakan seberapa besar pengukuran yang mengukur dengan stabil serta konsisten. Uji realibilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *alpha*. Uji signifikansi dilakukan pada taraf  $\alpha = 0,05\%$ . Instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai lebih besar dari r tabel (0,361). Berikut ini akan dibahas pengujian reliabilitas suatu instrument menggunakan program SPSS 23.0. Uji reliabilitas dalam hal ini mengacu pada nilai *alpha* yang terdapat pada tabel output SPSS 23.0. Seperti uji-uji statistik lainnya hasil uji reliabilitas juga menggunakan pedoman dalam pengambilan keputusannya. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha*  $\geq 0.60$ .

Pada penelitian ini uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha. Berikut disajikan panduan dalam menentukan derajat reliabilitas:

Tabel 13

Derajat Reliabilitas Instrumen

Koefisien Reliabilitas	Interpretasi
$0,90 < r_{xy} \leq 1,00$	Reliabilitas sangat tinggi
$0,70 < r_{xy} \leq 0,90$	Reliabilitas tinggi
$0,40 < r_{xy} \leq 0,70$	Reliabilitas sedang
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Reliabilitas rendah
$r_{xy} \leq 0,20$	Reliabilitas sangat rendah

Tabel 14

Hasil Uji Realibilitas Angket Kemandirian Belajar

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,717	18

Dari output diatas, nilai *Croanbach Alpha* adalah 0,717 sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen dalam kategori diterima dan merupakan instrumen yang baik. Karena nilainya  $\geq 0,60$  sehingga masuk dalam kategori instrumen yang baik .

Tabel 15  
Hasil Uji Realibilitas Soal Hasil Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,742	14

Dari output diatas, nilai *Croanbach Alpha* adalah 0,742 sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen dalam kategori diterima dan merupakan instrumen yang baik. Karena nilainya  $\geq 0,60$  sehingga masuk dalam kategori instrumen yang baik .

Jadi hasil uji reliabilitas diperoleh nilai koefisien reliabilitas kemandirian belajar sebesar 0,717 dan Soal hasil belajar sebesar 0,742. Artinya instrumen penelitian memiliki nilai lebih besar dari 0,361. Dari uji reliabilitas tersebut, instrumen memiliki derajat reliabilitas tinggi dan dapat digunakan dalam penelitian.

## 2. Uji Prasyarat Analisis

Sebagai uji prasyarat analisis peneliti menggunakan uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, heterokedasitas dan uji regresi. Karena salah satu persyaratan analisis bagi penggunaan statistik parametrik adalah uji normalitas, homogenitas, dan uji linearitas. Tujuan peneliti melakukan uji prasyarat analisis adalah untuk memastikan bahwa sebaran data berdistribusi normal, selain itu tujuan peneliti melakukan uji prasyarat analisis berguna untuk memastikan bahwa persamaan regresi berbentuk linier dan signifikan. Peneliti memerlukan jawaban responden pada angket dan soal tes sebelum peneliti melakukan uji prasyarat analisis. Jumlah item keseluruhan dari angket adalah 12 item angket kemandirian belajar, dan 13 soal hasil belajar yang sebelumnya sudah di uji validitas dan reliabilitas.

Angket dan soal ini diberikan kepada 74 anak TK Islam Terpadu Al-Fatah Gumelem Kulon, Susukan, Banjarnegara. Berikut prasyarat:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Analisis parametrik seperti regresi linier mensyaratkan data harus berdistribusi normal. Cara menentukan normal atau tidaknya suatu data dianalisis menggunakan program SPSS.23. Hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai Sig. dibagian *Kolmogorov-Smirnov* dalam tabel *Test of Normality*. Kriteria pengujiannya yaitu jika angka signifikan uji *Kolmogorov-Smirnov Sig.*  $\geq 0,05$  menunjukkan data berdistribusi normal, sedangkan jika angka *Kolmogorov-Smirnov Sig.*  $< 0,05$  menunjukkan data tidak berdistribusi normal.

Berikut hasil perhitungan uji normalitas data menggunakan program SPSS.23:

Tabel 16

Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,31873762
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,179
	Positive	,83
	Negative	-,179
Test Statistic		,379
Asymp. Sig. (2-tailed)		,203

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

b. Lilliefors Significance Correction.

c. This is a lower bound of the true significance

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas diketahui bahwa nilai Signifikansi sebesar  $0,203 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Karena nilai residualnya sudah berdistribusi normal maka hasil analisis ini dapat lanjut ke analisis regresi.

#### b. Uji Homogenitas

Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah homogenitas. Pengujian homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang dimiliki sesuai dengan homogen atau tidak. Untuk mempermudah perhitungan uji homogenitas data, dapat pula digunakan dengan bantuan program SPSS. 23. Jika Sig atau Signifikan pada *Leven Statistic*  $\geq 0,05$ , maka data adalah tidak homogen. Kemudian juga sebaliknya, jika Sig atau Signifikan pada *Leven Statistic*  $< 0,05$ , maka data adalah tidak homogen. Berikut hasil perhitungan uji homogenitas data menggunakan program SPSS.23:

Tabel 17  
Hasil Uji Homogenitas

<b>Test of Homogeneity of Variances</b>			
hasil belajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3,095	7	64	,077

Hasil menunjukkan nilai signifikan pada *Leven Statistic* sebesar 0,077. Karena nilai  $sig.(0,077) \geq 0,05$ . maka dapat disimpulkan bahwa data homogen.

#### c. Uji Linearitas

Pengujian Linearitas bertujuan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah data sesuai dengan garis linear atau tidak. Uji linearitas merupakan salah satu asumsi dari analisis regresi.

Program yang dapat memudahkan melakukan perhitungan uji linearitas data yaitu program *SPSS. 23.0* Pedoman Pengujian pada *SPSS. 23.0* dengan menggunakan *Test For Linearity* dengan taraf *0,05* yaitu Jika *Sig* atau Signifikan pada *Deviation from Linearity*  $\geq 0,05$ , maka hubungan antar variabel adalah linear. Kemudian juga sebaliknya, jika *Sig* atau Signifikan pada *Deviation from Linearity*  $< 0,05$ , maka hubungan antar variabel adalah tidak linear. Berikut hasil uji linearitas data menggunakan program *SPSS.23.0*:

Tabel 18  
Hasil Uji Linearitas

**ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil belajar * kemandirian belajar	Between Groups	9	464,379	1,068	,399
	Linearity	1	1875,721	4,313	,042
	Deviation from Linearity	8	287,962	,662	,723
	Within Groups	64	434,913		
	Total	73			

Berdasarkan tabel anova diatas dapat diketahui bahwa signifikansi dari *deviation from linearity* sebesar  $0,723 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara kemandirian belajar dan hasil belajar.

### C. Analisis Hasil Penelitian

#### 1. Deskripsi Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Anak di TK Islam Terpadu Al Fatah Gumelem Kulon, Susukan, Banjarnegara.

Dari skor jawaban responden pada soal hasil belajar yang telah dibuat oleh peneliti berjumlah 13 poin yang sebelumnya telah dilakukan

validitas dan realibilitas, dengan 91 responden maka akan dilakukan analisis seberapa besar tingkat hasil belajar. Selanjutnya dari data menemukan nilai rata-rata sebesar 77,47, dengan nilai minimum 55 dan nilai maksimum 100. Maka dapat di simpulkan keadaan hasil belajar yang berada di sekoalah tersebut baik dikarenakan nilai rata-rata mencapai 77,47 yaitu yang melebihi setiap kkm atau batasan nilai dari 75.

## **2. Pengaruh Kemandirian Belajar Anak Terhadap Hasil Belajar di TK Islam Terpadu Al Fatah Gumelem Kulon, Susukan, Banjarnegara**

### **a. Analisis Uji Regresi Linear Sederhana**

Analisis Regresi Linear Sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh satu buah variabel bebas terhadap satu buah variabel terikat. Syarat uji regresi linear sederhana adalah valid dan reliabel serta lolos uji asumsi dasar yaitu normal dan linear. Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana dapat mengacu pada dua hal, yakni:

Membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05.

- 1) Jika nilai signifikansi  $< 0.05$  artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Membandingkan nilai t hitung dengan t tabel.

- 1) Jika nilai t hitung  $> t$  tabel artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai t hitung  $< t$  tabel artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Berikut data hasil analisis regresi yang diperoleh menggunakan program *SPSS.23.0* diperoleh tabel sebagai berikut:

Tabel 19  
Nilai Korelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,242 <sup>a</sup>	,059	,046	20,459

a. Predictors: (Constant), kemandirian belajar

b. Dependent Variable: hasil belajar

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai korelasi sebesar 0,242. Dengan nilai determinasi (R Square) sebesar 0,059, yang membuktikan bahwa pengaruh kemandirian belajar dan hasil belajar sebesar 5,9 %.

Tabel 20  
Nilai F hitung dalam Uji Regresi Linear Sederhana

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1875,721	1	1875,721	4,481	,038 <sup>b</sup>
	Residual	30138,130	72	418,585		
	Total	32013,851	73			

a. Dependent Variable: hasil belajar

b. Predictors: (Constant), kemandirian belajar

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 4,481 dengan signifikansi sebesar  $0,038 < 0,05$ , maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi adanya pengaruh variabel kemandirian belajar dan hasil belajar.

Tabel 21  
 Nilai Konstanta dan Koefisien dalam Uji Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,228	37,141		,087	,931
	kemandirian belajar	2,452	1,158	,242	2,117	,038

a. Dependent Variable: hasil belajar

Berdasarkan tabel tersebut diketahui nilai constant (a) sebesar (3,228) sedangkan (b/koefisien regresi) sebesar 2,452 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$= 3,228 + 2,452 X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan:

- 1) Konstanta sebesar 3,228 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel kemandirian belajar adalah sebesar 3,228.
- 2) Koefisien regresi X sebesar 2,452 menyatakan bahwa setiap perubahan 1% nilai hasil belajar anak, maka nilai kemandirian belajar bertambah sebesar 2,452. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Pengambilan keputusan dalam uji Regresi Linear Sederhana:

- 1) Berdasarkan nilai signifikansi : dari tabel coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,038 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kemandirian belajar berpengaruh terhadap variabel hasil belajar.
- 2) Berdasarkan nilai t : diketahui nilai t hitung  $2,117 > t$  tabel 1,993 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kemandirian belajar berpengaruh terhadap variabel hasil belajar.

Cara mencari t tabel:

$$\begin{aligned} t \text{ tabel} &= (\alpha / 2 ; n - k - 1) \\ &= (0,05/2 ; 74-1-1) \\ &= (0,025 ; 72) \text{ [Dilihat pada distribusi nilai t tabel]} \\ &= 1,993 \end{aligned}$$

#### b. Analisis Uji Hipotesis

Hipotesis yang peneliti ajukan adalah ada pengaruh kemandirian belajar anak terhadap hasil belajar di TK Islam Terpadu Al-Fatah Gumelem Kulon, Susukan, Banjarnegara. Hipotesis statistiknya yaitu:

Ho: Tidak ada pengaruh kemandirian belajar anak terhadap hasil belajar di TK Islam Terpadu Al-Fatah Gumelem Kulon, Susukan, Banjarnegara.

Ha: Ada pengaruh kemandirian belajar anak terhadap hasil belajar di TK Islam Terpadu Al-Fatah Gumelem Kulon, Susukan, Banjarnegara.

Ketentuan dalam hipotesis ini adalah jika Ho terbukti maka Ha ditolak. Artinya tidak ada pengaruh kemandirian belajar anak terhadap hasil belajar di TK Islam Terpadu Al-Fatah Gumelem Kulon, Susukan, Banjarnegara. Sebaliknya jika Ha terbukti maka Ho ditolak yang artinya ada pengaruh kemandirian belajar anak terhadap hasil belajar di TK Islam Terpadu Al-Fatah Gumelem Kulon, Susukan, Banjarnegara.

Ketentuan penerimaan hipotesis adalah:

- 1) Jika nilai probabilitas lebih kecil daripada nilai probabilitas Sig. ( $0,05 < \text{Sig.}$ ), Ho diterima dan (Ha ditolak). Artinya, tidak signifikan. Dan jika nilai probabilitas lebih besar dari pada atau sama dengan nilai probabilitas Sig. ( $0,05 \geq \text{Sig.}$ ), Ho ditolak (Ha diterima). Artinya signifikan.

- 2) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau maka variabel kemandirian belajar berpengaruh terhadap hasil belajar atau  $H_0$  ditolak. Dan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka variabel kemandirian belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar atau  $H_0$  diterima.

Dari perhitungan menggunakan *SPSS.23.0* dapat dilihat dari uji signifikansi pada tabel ANOVA menunjukkan nilai Sig. sebesar 0,038. Jika dibandingkan dengan  $\alpha = 0,05$ , nilai Sig. lebih kecil dari pada  $\alpha$  yaitu  $0,038 < 0,05$ . Artinya,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar di TK Islam Terpadu Al-Fatah Gumelem Kulon, Susukan, Banjarnegara. Pengambilan keputusan penerimaan yang kedua adalah dari  $t_{hitung}$  sebesar 2,117 yang dapat dilihat pada tabel *Coefficient*. Sedangkan  $t_{tabel}$  dengan responden 74, taraf signifikansi 5% adalah sebesar 1,993 yang dapat di lihat pada lampiran. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,117 > 1,993$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Yang artinya pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar di TK Islam Terpadu Al-Fatah Gumelem Kulon, Susukan, Banjarnegara. Dengan demikian hipotesis yang peneliti ajukan diterima dan arah pengaruhnya menunjukkan pengaruh yang positif.

#### D. Pembahasan

Berdasarkan analisis data dapat dipahami beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam tabel *Coefficient* menunjukkan hasil persamaan regresi  $Y = 3,228 + 2,452 X$ . Koefisien regresi sebesar 2,452 menyatakan bahwa setiap perubahan 1% Ekstrakurikuler Tapak Suci maka nilai karakter mandiri bertambah 2,452. Koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel Kemandirian belajar terhadap hasil belajar adalah positif. Dari penemuan di atas maka kemandirian belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar di sekolah tersebut.

2. Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel *Coefficient* diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari probabilitas 0,05 atau  $0,038 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dari data di atas disimpulkan bahwa hipotesis penulis diterima atau dengan kata lain kemandirian belajar berpengaruh terhadap hasil belajar.
3. R. Square dalam tabel Model Summary adalah koefisien determinasi. Dalam kasus ini besarnya R Square adalah 0,059 atau jika dirubah menjadi persen adalah 5,9%. Artinya bahwa kemandirian belajar memberikan kontribusi sebesar 5,9% terhadap hasil belajar, dan 94,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terangkum dalam analisis ini. Data tersebut menjelaskan pengaruh kemandirian belajar berpengaruh lumayan besar yaitu 5,9 % dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor yang tidak di sebutkan peneliti.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar di TK Islam Terpadu Al-Fatah Gumelem Kulon, Susukan, Banjarnegara. Terdapat 5 angket pada variabel kemandirian belajar yang tidak valid sehingga tidak digunakan untuk data penelitian dan semua soal hasil pembelajaran valid jadi bisa digunakan semua. Hasil analisis penelitian berdasarkan hasil nilai signifikansi dari tabel *Coefficient* diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari probabilitas 0,05 atau  $0,038 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, jadi pengaruh variabel kemandirian belajar terhadap hasil belajar adalah positif. Sedangkan besarnya angka pengaruh tersebut dapat dilihat pada hasil uji regresi linear yang diperoleh dengan hasil 0,059 pada R Square yang mengandung pengertian bahwa kemandirian belajar terhadap hasil belajar adalah sebesar 5,9% termasuk pengaruh yang lemah tetapi termasuk pengaruh yang positif.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitaian yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

Dalam rangka kemajuan dan keberhasilan kegiatan belajar mengajar dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Bagi kepala sekolah sebaiknya menentukan kebijakan-kebijakan yang dapat meningkatkan hasil pembelajaran dan meningkatkan kemandirian belajar, sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

## 2. Bagi Para Guru

Guru sebaiknya meningkatkan kemandirian belajar mereka melalui berbagai aktifitas yang cocok dan sesuai dengan karakter belajar anak. Kemudian Guru harus memahami kondisi anak dan mampu memberikan solusi untuk peningkatan hasil belajar.

## 3. Bagi Orang tua

Orangtua hendaknya lebih perhatian, memahami, mengawasi anak dalam segala hal hal yang mendukung peningkatan kemandirian belajar dan hasil belajar..

## 4. Bagi Peneliti selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini diharapkan menambah keberagaman dan wawasan referensi bagi peneliti setelahnya. Peneliti berharap penelitian selanjutnya lebih beragam dan lebih mendalam.



## DAFTAR PUSTAKA

- Andira, Ayu. 2018. *Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 3 Tanjung Raja*. Skripsi. Universitas Sriwijaya, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Indralaya.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan: Metode Dan Paradigma Baru*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. 2008. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Dariyo, Agus. 2013. *Dasar-dasar pedagogik Modern*. Jakarta: Indeks.
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Desmita. 2014. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Desmita. 2015. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Diniyah, A. N., Akbar, G. A. M., Akbar, P., Nurjaman, A., & Bernard, M, Analisis Kemampuan Kemampuan Penalaran dan Self Confidence Siswa SMA dalam Materi Peluang. *Journal on Education*, 1(1), 2018, 14-21.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Azwan Zain. 1994. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fajriyah, L., Nugraha, Y., Akbar, P., & Bernard, M. Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa SMP Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis. *Journal on Education*, 1(2), 2018, 288-296.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamdani. 2014., *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hasil Wawancara dengan Widiarti, S.Pd Selaku Guru, Pada Tanggal 10 Januari 2021
- Hasil Wawancara dengan Marni, S.Pd., AUD selaku Kepala Sekolah, Pada Tanggal 9 Januari 2021.
- Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Irham Muhamad, Novan Ardy Wiyani. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.

- Johnson, *Contextual Teaching & Learning*, Menjadikan Kegiatan Belajar-mengajar dan Mengasyikan dan bermakna, Terj. Ibnu Setiawan. Bandung: Mizan Learning Center (MLC), 2009.
- Kuncoro, Mudrajad. 2001. *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Lestari, Karunia Eka & Yudhanegara, Mokhammad Ridwan. 2015. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Pt Refika Aditama.
- Nata. 2011. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Ngalimun. 2015. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nurhayati, Eti. 2011. *Psikologi Pendidikan Inovatif*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Prayuda, Reza. 2014. *Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma*, Artikel Penelitian, Universitas Tanjungpura, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Pontianak.
- Purba, Sukma. 1992. *Kesiapan siswa STM Negeri Se-kota medan*. Yogyakarta: Tesis UPS IKIP.
- Rachmawati Tutik, Daryanto. 2015. *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Riduan & Sunarto. 2007. *Pengantar Statistika*. Bandung: CV Alfabeta.
- Rizqi Alghofiqi Dkk. 2015. *Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ips Ekonomi Siswa Kelas VII SMP Negeri 20 Singkawang*. Skripsi. Pendidikan Ekonomi Koperasi FKIP UNTAN, Pontianak.
- Rohmad dan Supriyanto. 2015. *Pengantar Statistika*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Sarjono, Haryadi & Julianita, Winda. 2013. *Spss Vs Lisrel*. Jakarta: Salemba Empat.
- Siregar, Syofian. 2013. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Somantri, Ating & Muhidin, Sambas Ali. 2014. *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*. Bandung: Cv Pustaka Setia.
- Sudaryono. 2017. *Metodologi Penelitian*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudijono, Anas. 2017. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo persada, 2012), hlm. 82. Dalam skripsi Tri Puji Lestari, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.

- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*, Bandung: PT. Taristo Bandung.
- Sufyarman. 2006. *Kapita Selekta Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D Cet Ke-22*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendri, Huri, *Pengaruh Kecerdasan Matematis-Logis, Rasa Percaya Diri, dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika*. Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA UNY, 2012.
- Suyanto dan Jihad. 2013. *Menjadi Guru Profesional (Strategi meningkatkan kualifikasi dan kualitas guru di era global)*. Jakarta: Esensi Erlangga.
- Syafaruddin, Alwi. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Mandar Maju.
- Syah, Muhibin 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Thahar, Irsyah. 2021. *Hubungan Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Pendidikan Jarak Jauh*, (Online) (<http://jurnalpendidikanterbukadanjarakjauh.html>, diakses 12 Januari 2021).
- UUD RI Nomor 20 Tahun 2003, BAB II PASAL 3. 2008. *Tentang Sisdiknas dan Peraturan Pemerintah RI Nomor 47 Tahun 2008 Tentang Wajib Belajar*. Bandung: Citra Umbara.
- Wibowo, Agus. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zuriah, Nurul. 2009, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksar

# LAMPIRAN-LAMPIRAN



## Angket Kemandirian Belajar Anak Terhadap Hasil Belajar di TK Islam Terpadu Al-Fatah Gumelem Kulon, Sususkan, Banjarnegara

### I. Pembuka

Angket ini ditunjukkan kepada anak TK Islam Terpadu Al-Fatah Gumelem Kulon, Sususkan, Banjarnegara

### II. Petunjuk pengisian angket

- a. Tuliskan nama anda dengan jelas
- b. Berilah tanda cek (√) atau silang (×) pada salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda untuk setiap pernyataan berikut ini!

Keterangan : i

SS : Sangat Setuju                      S i : Setuju i

TS : Tidak Setuju i                      STS : Sangat Tidak Setuju

Nama : \_\_\_\_\_  
Sekolah : \_\_\_\_\_

#### A. Angket Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya belajar atas kemauan saya sendiri				
2	Saya yakin tidak butuh bantuan teman untuk mengisi soal				
3	Saya merasa semua pelajaran penting				
4	Saya mempercayai kemampuan saya dibandingkan kemampuan teman				
5	Jika saya tidak tau, saya akan bertanya pada guru				
6	Saya merasa senang mengerjakan soal dan tertantang				
7	Saya mencari jawaban dari soal yang diberikan guru				
8	Saya berusaha menyelesaikan soal sendiri				
9	Saya menanyakan sendiri tugas yang belum diketahui				
10	Saya tepat waktu ke sekolah				
11	Saya sya masuk kelas sebelum pelajaran di mulai				

12	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu				
13	Saya menyisakan waktu untuk belajar				
14	Saya langsung mengerjakan soal yang diberikan guru				
15	Saya belajar meski tidak ujian				
16	Saya mempersiapkan alat sekolah ke tas saat akan berangkat sekolah				
17	Saya belajar dengan buku yang diberikan bu guru				

### B. Soal Ukuran Prestasi/Hasil Belajar Anak

1. Apakah bisa anak memegang pensil dengan benar (antara ibu jari dan dua jari)?
2. Apakah bisa membedakan waktu (pagi, siang, malam)?
3. Apakah bisa membedakan profesi (Contoh: guru, petani, dokter, polisi, dll)?
4. Apakah bisa membedakan konsep banyak-sedikit, lebih-kurang, sama-tidak sama?
5. Apakah bisa anak membagi atau menyebutkan bilangan dari 1-20?
6. Apakah bisa memahami cara bermain?
7. Apakah anak bersedia bermain dengan teman sebaya dan dewasa?
8. Apakah bisa memelihara lingkungan (contoh: tidak mencoret tembok, tidak membuang sampah sembarangan)?
9. Apakah anak mau berpisah dengan ibu?
10. Apakah anak bisa melakukan tugas yang diperintahkan guru?
11. Apakah anak bisa membuang sampah sembarangan?
12. Apakah anak setelah bermain, merapikan mainan?
13. Apakah anak bisa melakukan kegiatan sendiri?

## Foto Kegiatan Penelitian











### Hasil Penyebaran Angket dan Soal

No	Nama	Skor Angket Kemandirian Belajar												total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Erlangga Rizky R	2	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	32
2	Kinanti Nuraini	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	4	3	30
3	Thufail Zain A	4	3	2	3	4	3	2	3	4	4	3	3	38
4	Zidni Khoiro F	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	4	4	31
5	Al-Ro'uf T	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	35
6	Alifian rifki E	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	29
7	Arkha Raimon A	3	3	3	2	3	2	2	3	1	2	3	3	30
8	Khansa Iftihah N	1	3	3	3	3	1	2	2	4	3	2	3	30
9	Lia Chikmatul M	3	2	2	4	4	2	3	3	2	3	3	4	35
10	M. nu'man	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	35
11	Septian Abbasyi E	3	3	2	3	3	1	3	2	3	3	3	3	32
12	Bintang Ami Putri P	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	2	2	33
13	Salma Dwi W	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
14	Mufid Muayyad H	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	4	4	36
15	Fakhri Yaqdhan a	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	33
16	Adeeva Meysha A	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	30
17	Adinda Adhania A	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	33
18	Adzkiya Salsabila H	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	32
19	Afkar Malik Ns	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	34
20	Afnan saputra W	4	3	2	3	3	2	4	4	1	4	3	3	36
21	Ahmad Nur F	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	33
22	Aisyah Syafa S	2	3	3	4	3	2	3	2	1	2	3	3	31
23	Aisyah Afikoh QA	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	31
24	Aisyah Faranisa R	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	30
25	Alfatah Ramadhan H	2	2	4	4	3	1	3	2	2	1	4	3	31
26	Alesa Syahra M	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	31
27	Alifian Rizki m	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	32
28	Alif Hafidz m	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	35
29	Alika nayla G	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	4	3	32
30	Alvin Ferliayansyah	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	34
31	Amar husain	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
32	Arsya akmal f	3	1	2	4	2	4	2	3	1	3	4	4	33
33	Arya aliandra NR	4	2	2	3	3	1	2	3	3	2	4	4	33
34	Asyam Mh	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	32
35	Asyam FK	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	31

36	Athallah AP	3	2	3	1	4	1	3	1	2	4	2	3	29
37	Athalah RH	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	33
38	Ataris Yahya	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	33
39	Aufa Rual Rais	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	32
40	Bela Rahayu	2	3	3	3	4	2	3	2	2	3	2	2	31
41	Chanif R	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	33
42	Cika Khansa R	3	2	2	2	4	2	3	2	2	4	3	3	32
43	Darifathin Ar	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	30
44	Denius Sulfian A	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	32
45	Devi Faranisa a	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	33
46	Dimas Adib P	3	2	4	3	4	1	3	3	4	1	3	4	35
47	Dilla Izati I	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	32
48	Erlan Fait A	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	35
49	Fahri Hidayattullah AA	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	32
50	Fatina Putri A	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	31
51	Fatoni Albasori M	3	3	2	1	2	2	3	3	2	3	4	4	32
52	Fatnah	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	32
53	Ghaza Amar h	3	3	2	1	3	4	4	3	1	1	3	2	30
54	Hafidz aditia a	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	31
55	Imam Nadif A	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	29
56	Irma Nur H	3	1	2	4	4	1	4	3	1	3	2	1	29
57	Julio Aldrik R	3	2	1	4	3	2	2	3	2	3	3	3	31
58	Khanza Aisyiah SB	2	1	1	3	3	2	2	3	1	3	4	3	28
59	Lathif Akmal Z	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	31
60	Lidia Hita F	4	3	2	3	3	1	4	4	3	2	1	4	34
61	M. Ata A	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	31
62	M. Azzam F	2	3	2	2	1	2	3	2	3	3	3	3	29
63	M. Nuha A	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	33
64	M. Nur H	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	29
65	M. syakib A	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	4	3	30
66	Nabila Meisyahwa S	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	4	3	33
67	Nadif Ukhail DU	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	32
68	Nadwa Salsabila	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	32
69	Naufal Abdi P	2	3	2	2	1	2	3	2	3	3	3	3	29
70	Nisa aprilia R	3	3	1	3	4	1	2	1	2	4	3	3	30
71	Nur Chasanah	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	29
72	Nur Khafidzoh	4	2	3	2	2	2	3	4	1	3	4	4	34
73	Nur Mahesa	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	32
74	Nurul Alif f	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	31

75	Qonita Azmi A	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	4	3	34
76	Raisya Zulfi Z	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	33
77	Raifridza Putri M	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	35
78	Raisyaka Afra R	3	2	1	2	3	1	2	3	2	2	4	4	29
79	Raisya Rafik A	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	31
80	Syahila Syifa A	3	3	2	3	3	2	4	2	2	3	3	3	33
81	Thaita Nur L	4	3	1	3	3	2	2	2	2	4	1	2	29
82	Taskia Qurotul L	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	29
83	Tri Aziz r	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	32
84	Tsamara Tiara Z	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	4	35
85	Vani Mei A	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	31
86	Zalfa SD	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	33
87	Zidan Al	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	30
88	Abinaya BA	2	3	1	3	3	2	3	2	2	2	3	3	29
89	Asharil AR	2	3	2	3	3	1	3	3	2	2	4	3	31
90	Nadira LS	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	4	3	30
91	Azzam Ma'ruf A	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	32



No	Nama	Score soal Tes													Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	Erlangga Rizky R	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	50
2	Kinanti Nuraini	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	48
3	Thufail Zain A	2	2	2	4	4	2	2	2	4	4	2	4	4	38
4	Zidni Khoiro F	3	3	2	3	0	3	3	2	3	0	2	3	0	27
5	Al-Ro'uf T	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	50
6	Alifian rifki E	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	49
7	Arkha Raimon A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
8	Khansa Iftihah N	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	48
9	Lia Chikmatul M	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
10	M. nu'man	4	0	2	4	4	4	0	2	4	4	2	4	4	38
11	Septian Abbasyi E	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	50
12	Bintang Ami Putri P	2	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	43
13	Salma Dwi W	0	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	44
14	Mufid Muayyad H	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
15	Fakhri Yaqhdhan a	1	4	2	4	4	1	4	2	4	4	2	4	4	40
16	Adeeva Meysha A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
17	Adinda Adhania A	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	49
18	Adzkiya Salsabila H	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	46
19	Afkar Malik Ns	3	4	2	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	44
20	Afnan saputra W	3	1	2	4	4	3	1	2	4	4	2	4	4	38
21	Ahmad Nur F	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	49
22	Aisyah Syafa S	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
23	Aisyah Afikoh QA	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	46

24	Vani Mei A	3	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4
25	Zalfa SD	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4
26	Zidan Al	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	Abinaya BA	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	Asharil AR	3	0	2	4	4	3	0	2	4	4	2	4	4
29	Nadira LS	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
30	Azzam Ma'ruf A	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4

### Hasil Olah SPSS

#### Validitas Soal Kemandirian Belajar

#### Correlations

	soal_1	soal_2	soal_3	soal_4	soal_5	soal_6	soal_7	soal_8	soal_9	soal_10	soal_11	soal_12	soal_13	Total
soal_1 Pearson Correlation	1	,051	,138	,045	,045	,914*	,051	,138	,045	,045	,138	,045	,045	,418*
Sig. (2-tailed)		,788	,466	,812	,812	,000	,788	,466	,812	,812	,466	,812	,812	,022
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal_2 Pearson Correlation	,051	1	,420*	,055	,055	,098	1,000**	,420*	,055	,055	,420*	,055	,055	,624**
Sig. (2-tailed)	,788		,021	,775	,775	,606	,000	,021	,775	,775	,021	,775	,775	,000

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
soal_3	Pearson Correlation	,138	,420*	1	,245	,245	,088	,420*	1,000**	,245	,245	1,000**	,245	,245	,767**
	Sig. (2-tailed)	,466	,021		,192	,192	,643	,021	,000	,192	,192	,000	,192	,192	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal_4	Pearson Correlation	,045	,055	,245	1	1,000**	,050	,055	,245	1,000**	1,000**	,245	1,000**	1,000**	,602**
	Sig. (2-tailed)	,812	,775	,192		,000	,795	,775	,192	,000	,000	,192	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal_5	Pearson Correlation	,045	,055	,245	1,000**	1	,050	,055	,245	1,000**	1,000**	,245	1,000**	1,000**	,602**
	Sig. (2-tailed)	,812	,775	,192	,000		,795	,775	,192	,000	,000	,192	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal_6	Pearson Correlation	,914*	,098	,088	,050	,050	1	,098	,088	,050	,050	,088	,050	,050	,415*
	Sig. (2-tailed)	,000	,606	,643	,795	,795		,606	,643	,795	,795	,643	,795	,795	,023
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal_7	Pearson Correlation	,051	1,000**	,420*	,055	,055	,098	1	,420*	,055	,055	,420*	,055	,055	,624**
	Sig. (2-tailed)	,788	,000	,021	,775	,775	,606		,021	,775	,775	,021	,775	,775	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal_8	Pearson Correlation	,138	,420*	1,000**	,245	,245	,088	,420*	1	,245	,245	1,000**	,245	,245	,767**



Total	Pearson Correlation	,418*	,624*	,767*	,602*	,602*	,415*	,624*	,767**	,602**	,602*	,767*	,602*	,602**	1
	Sig. (2-tailed)	,022	,000	,000	,000	,000	,023	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Realibilitas iSoal Kemandirian Belajar i

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,742	14





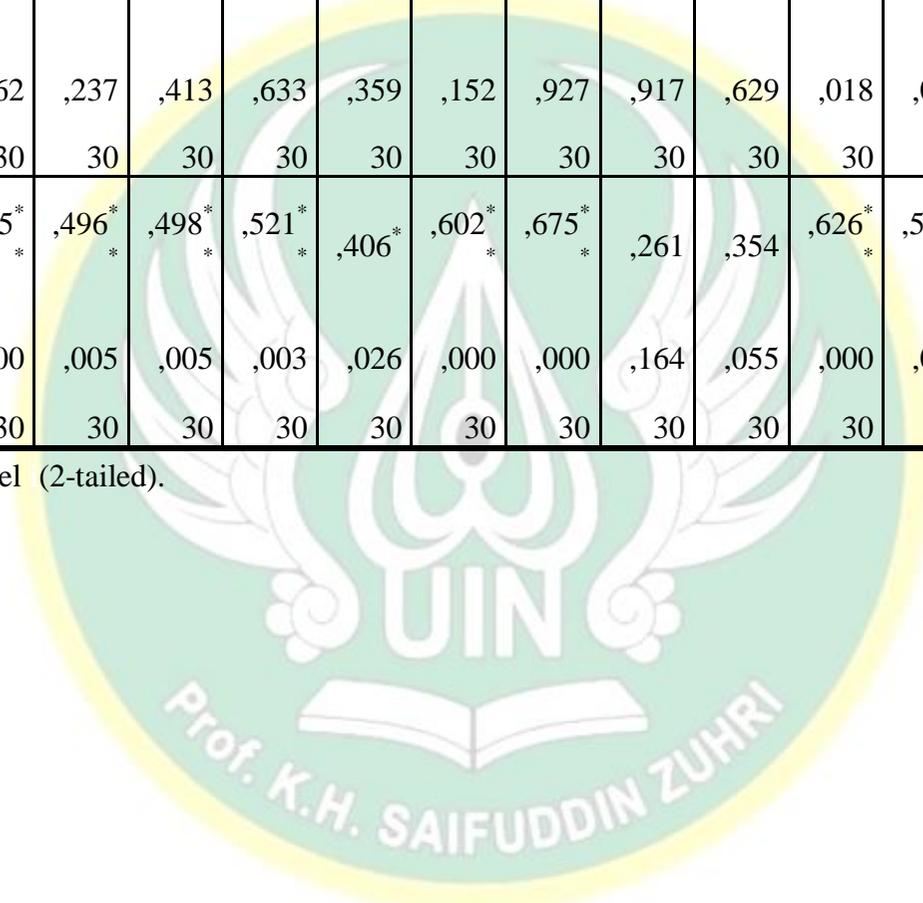






Item_17	Pearson Correlation	,141	-,113	,345	,222	,155	,091	,173	,268	,018	-,020	,092	,430*	,394*	-,048	-,283	,261	1	,398*
	Sig. (2-tailed)	,458	,552	,062	,237	,413	,633	,359	,152	,927	,917	,629	,018	,031	,803	,130	,164		,029
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	,574*	,421*	,615*	,496*	,498*	,521*	,406*	,602*	,675*	,261	,354	,626*	,527*	,207	,277	,295	,398*	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,021	,000	,005	,005	,003	,026	,000	,000	,164	,055	,000	,003	,272	,139	,113	,029	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



## Validitas Media Audio Visual

### Realibilitas Media Audio

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,717	18

#### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Prestasi siswa <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Kemandirian belajar

b. All requested variables entered.

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,259 <sup>a</sup>	,067	,057	2,004

a. Predictors: (Constant), Prestasi siswa

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25,704	1	25,704	6,397	,013 <sup>b</sup>
	Residual	357,592	89	4,018		
	Total	383,297	90			

a. Dependent Variable: Kemandirian belajar

b. Predictors: (Constant), Prestasi siswa

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	29,940	,808		37,077	,000
Prestasi siswa	,025	,010	,259	2,529	,013

a. Dependent Variable: Kemandirian belajar

Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	20,31873762
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,179
	Positive	,113
	Negative	-,179
Test Statistic		,179
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Linearitas

### ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil belajar *	Between Groups	(Combined)	4179,415	9	464,379	1,068	,399
kemandirian belajar		Linearity	1875,721	1	1875,721	4,313	,042
		Deviation from Linearity	2303,694	8	287,962	,662	,723

Within Groups	27834,436	64	434,913		
Total	32013,851	73			

Homogenitas

### Test of Homogeneity of Variances

hasil belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3,095	7	64	,007

Regresi Linear

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	kemandirian belajar <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: hasil belajar

b. All requested variables entered.

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,242 <sup>a</sup>	,059	,046	20,459

a. Predictors: (Constant), kemandirian belajar

b. Dependent Variable: hasil belajar

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1875,721	1	1875,721	4,481	,038 <sup>b</sup>
	Residual	30138,130	72	418,585		
	Total	32013,851	73			

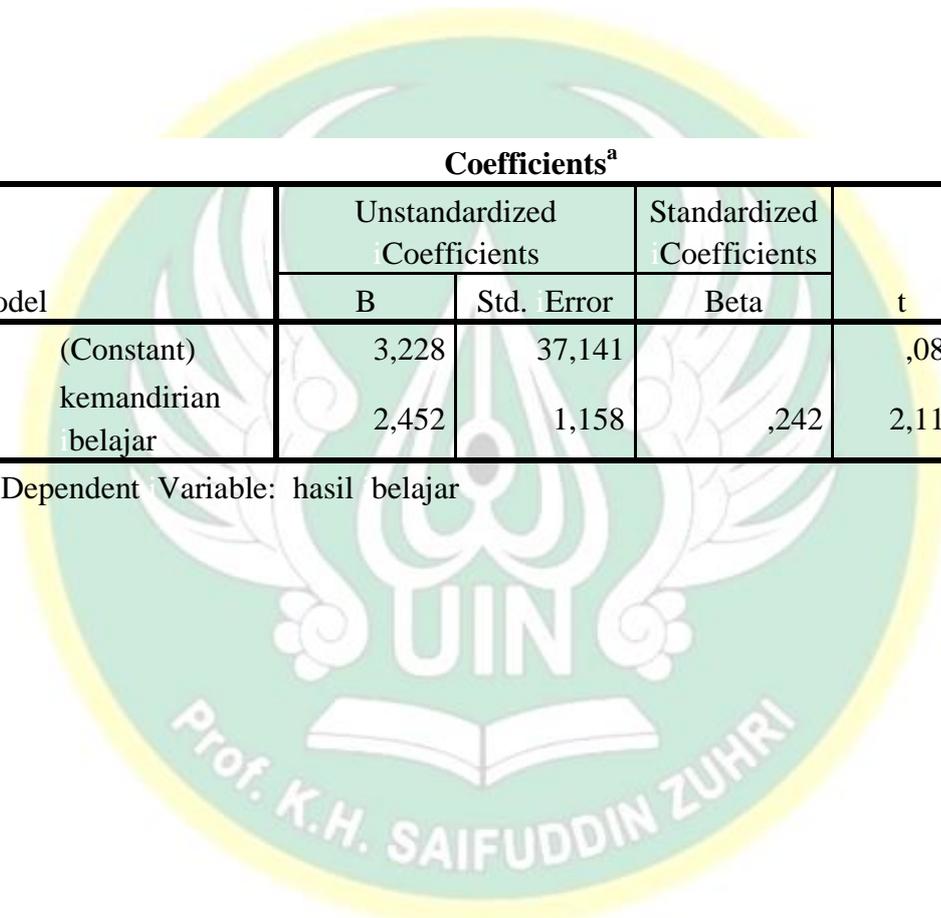
a. Dependent Variable: hasil belajar

b. Predictors: (Constant), kemandirian belajar

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,228	37,141		,087	,931
	kemandirian belajar	2,452	1,158	,242	2,117	,038

a. Dependent Variable: hasil belajar





KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMUKEGURUAN  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553,  
www.iainpurwokerto.ac.id

Nomor : B- 5A /In.17/FTIK.J.PIAUD/PP.00.9/II/2021 Purwokerto, 02 FEB 2021  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Ijin ObservasiPendahuluan

Kepada Yth.  
**Kepala TK Islam Terpadu Al Fatah Gumelem  
Kulondi tempat**

**Assalamu'alaikum Wr.Wb.**

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswakami:

1. Nama : TutiMaharyati
2. NIM : 1522406068
3. Semester : XI
4. Jurusan/Prodi : PIAUD
5. Tahunakademik : 2020/2021

Memohon kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa
2. Tempat/Lokasi : TK Islam Terpadu Al Fatah GumelemKulon
3. Tanggalobservasi : 08 Febuari 2021 s/d 22 Februari 2021

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

**Wasalamu'alaikum wr. wb.**

A.n. Wakil Dekan I  
Ketua Jurusan PIAUD  
  
Dr. Heru Kumiawan, S. Pd., M. Pd.  
NIP. 198103222005011002



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : 2 Februari 2021
No.Revisi : 0



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax. (0281) 636553 Purwokerto 53126

**SURAT KETERANGAN**

**No. B-1960/In.17/WD.I.FTIK/PP.009/9/2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa:

Nama : Tuti Maharyati  
NIM : 1522406068  
Prodi : PIAUD

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan *LULUS* pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 14 September 2021  
Nilai : A- (83)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 28 September 2021

Wakil Dekan Bidang Akademik,



*[Handwritten Signature]*  
Dr. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
[www.uinsajzu.ac.id](http://www.uinsajzu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor e.0511 /Un.19/K.J.PIAUD /PP.05.3/2/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan PIAUD pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Profeseor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul "**Pengaruh Kemandirian Belajar Anak Terhadap Hasil Belajar di TK Islam Terpadu al-Fatah Gumelem Kulon Susukan Banjarnagara**)"

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Tuti Maharyati  
NIM : 1522406068  
Semester : XIII (Tiga Belas)  
Jurusan/Prodi : PIAUD

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 24 Agustus 2021

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,  
Ketua Jurusan



Dr. Heru Kurniawan, M.A.  
NIP: 198103222005011002

Purwokerto, 10 Februari 2022  
Penguji

Dr. Heru Kurniawan, M.A.  
NIP: 198103222005011002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A, Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 636624 Faksimili (028) 636553

**BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Tuti Maharyati  
NIM : 1522406068  
Fakultas/Jurusan : FTIK/PIAUD  
Pembimbing : Dr. Heru Kurniawan, S.Pd., M.A.  
Nama Judul : "Pengaruh Kemandirian Belajar Anak Terhadap Hasil Belajar di TK Islam Terpadu Al-Fatah Gumelem Kulon, Susukan, Banjarnegara"

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Kamis, 20 Mei 2021	Instrumen penelitian.		
2.	Selasa, 25 Mei 2021	Acc dan validasi instrumen penelitian.		
3.	Kamis 27 Mei 2021	Revisi bab 1-3: 1. Penggantian Referensi teori pada bab 2, harus berasal dari buku/jurnal, bukan dari skripsi lain. 2. Penggantian Spasi pada tabel harus spasi 1. 3. Penggantian semua huruf harus Time new Roman. 4. Penambahan paragraf pada latar belakang.		
4.	Selasa, 02 Juni 2021	Revisi bab 1-3: Plagiasi		
5.	Senin, 04 Oktober 2021	Revisi bab 4-5: 1. Pembahasan 2. Analisis.		



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A, Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 636624 Faksimili (028) 636553

6.	Semin, 11 Oktober 2021	Melengkapi skripsi: 1. Cover. 2. Daftar isi. 3. Daftar pustaka. 4. Pernyataan keaslian. 5. Daftar tabel. 6. Daftar gambar. 7. Daftar lampiran. 8. Kata pengantar 9. Persembahan 10. Notasi pembimbing. 11. Abstrak. 12. Motto. 13. Pengesahan. Lampiran-lampiran. Total Penurunan Plagiasi ACC skripsi		
7.	Kamis, 21 Oktober 2021			
8.	Semin, 25 Oktober 2021			

Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal : 05 November 2021  
Dosen Pembimbing

Dr. Heru Kurniawan, S.Pd., M.A.  
NIP.1981032220050111002



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
**INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO**  
**LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

FAIN PURWOKERTO Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, [www.stainpurwokerto.ac.id](http://www.stainpurwokerto.ac.id)

**CERTIFICATE**

Number: *In-17/ UPT:Bhs PP.00.9 728/ 2016*

This is to certify that :

Name : **TUTI MAHARYATI**  
Student Number : **1522406068**

Has completed an English Language Course in Intermediate level organized by  
Language Development Unit with result as follows:

SCORE: **60** GRADE: **FAIR**

Purwokerto, June 15<sup>th</sup> 2016  
Head of Language Development Unit,



Dr. Subury, M.A., Ph.D.  
NIP. 19670307 199303 1 005







## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Tuti Maharyati
2. Tempat tanggal lahir : Banjarnegara, 08 Maret 1995
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Alamat Rumah : Gumelem Wetan RT 01 RW 01, Susukan,  
Banjarnegara
6. Nama Ayah : Parno Al Taryono
7. Nama Ibu : Sartinah

### B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal :

- a. TK PERTIWI WIDIYORINI lulus tahun 2001
- b. SD N 1 GUMELEM WETAN lulus tahun 2007
- c. SMP N 2 SUSUKAN lulus tahun 2010
- d. SMK MUHAMMADIYYAH SOMAGEDE lulus tahun 2013
- e. UIN SAIZU PURWOKERTO lulus tahun 2022

Purwokerto, 15 Februari 2022

  
Tuti Maharyati